



**STRATEGI GURU DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA  
MELALUI PEMBIASAAN DAN KETELADANAN DALAM  
KEGIATAN PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI  
SE-KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT  
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

**TESIS**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



**OLEH :**

**MELISA**

**NIM:22190124220**

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1444 H./2023 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

**Lembaran Pengesahan**

Nama : Melisa  
 Nomor Induk Mahasiswa : 22190124220  
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)  
 Judul : Strategi Guru Dalam Membina Karakter Siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Tebingtinggi Barat

Tim Penguji

**Dr. Nandang Sarip Hidayat, MA.**  
 Ketua / Penguji I

**Dr. Perisi Nopel, M.Pd.**  
 Sekretaris / Penguji II

**Dr. Andi Murniati, M.Pd.**  
 Penguji III

**Dr. Eva Dewi, M.Ag.**  
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 27 Juni 2023

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diilhami Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PENGESAHAN PENGUJI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Strategi Guru dalam Membina Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama Sekecamatan Tebingtinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : MELISA  
 NIM : 22190124220  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 27 Juni 2023.

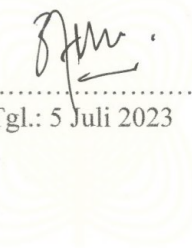
Penguji I,

**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
**NIP: 197004222003121002**

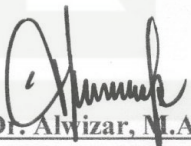
  
 .....  
 Tgl.: 5 Juli 2023

Penguji II,

**Dr. Eva Dewi, M.Ag**  
**NIP: 197006112014111002**

  
 .....  
 Tgl.: 5 Juli 2023

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M.Ag**  
**NIP. 19700422 200312 1 002**

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Strategi Guru dalam Membina Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama Sekecamatan Tebingtinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : MELISA  
 NIM : 22190124220  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 27 Juni 2023.

Pembimbing I,

**Dr. Salmaini Yeli, M.Ag**  
**NIP: 196906011992032001**

Tgl.: 5 Juli 2023

Pembimbing II

**Dr. Khairil Anwar, MA**  
**NIP: 197407132008011011**

Tgl.: 5 Juli 2023

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Alvizar, M.Ag**  
**NIP. 19700422 200312 1 002**

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Salmaini Yeli, M.Ag**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
Melisa

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di –  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Melisa  
NIM : 22190124220  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi: Pendidikan Agama Islam  
Judul : Strategi Guru dalam Membina Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se-Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 13 Mei 2023  
Pembimbing I,

**Dr. Salmaini Yeli, M.Ag**  
NIP. 19690601 199203 2 001

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Khairil Anwar, MA**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
Melisa

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di –  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Melisa  
NIM : 22190124220  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi: Pendidikan Agama Islam  
Judul : Strategi Guru dalam Membina Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se-Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau:

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 13 Mei 2023  
Pembimbing II,

  
**Dr. Khairil Anwar, MA**  
NIP. 19740713 2008011011

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Strategi Guru dalam Membina Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se-Kecamatan Tebingtinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti** yang ditulis oleh:

Nama : Melisa  
NIM : 22190124220  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 13 Mei 2023

Pembimbing I,

**Dr. Salmaini Yeli, M.Ag**

NIP. 19690601 199203 2 001

Tanggal: 13 Mei 2023

Pembimbing II,

**Dr. Khairil Anwar, MA**

NIP. 19740713 2008011011

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Alwizar, M.Ag**

NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melisa  
 NIM : 22190124220  
 Tempat Tanggal Lahir : Kampung Balak, 25 Februari 1996  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul tesis : Strategi Guru dalam Membina Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se-Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

baru, 13 Mei 2023



**Melisa**  
 NIM. 22190124220


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Puji syukur kehadirat Allah swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulisan tesis ini dengan judul: “Strategi Guru dalam Membina Karakter Siswa melalui pembiasaan dan keteladan dalam kegiatan pembelajaran di SMP Negeri se-Kecamatan Tebingtinggi Barat” dapat diselesaikan. Tesis ini ditulis sebagai salah satu untuk menyelesaikan program pendidikan strata dua (S2) Pendidikan Agama Islam.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Peneliti berterimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini dan secara khusus pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag wakil rektor. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd wakil rektor II dan Edi Erwan, S.Pt. M.Sc. Ph.D wakil rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA. Direktur Pascasarjana, Dr. Zaitun, M.Ag. wakil Direktur, beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam proses perkuliahan di Pascasarjana ini.
3. Dr. Alwizar, M.Ag Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Khairil Anwar, MA, sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Ibu Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Khairil Anwar, MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan memberikan petunjuk serta bimbingan, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Ibu Staf prodi Pendidikan Agama Islam serta staf perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Orangtua saya Ibu Khomisah dan Bapak Anuar serta 10 saudara kandung saya yang telah memberi dukungan dan doa yang tiada henti sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan mudah dan baik.
7. Kepala Sekolah dan Guru SMP se-Kecamatan Tebingtinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti
8. Teman seperjuangan Pascasarjana UIN SUSKA Riau angkatan 2021

Teriring doa semoga segala kebaikan semua pihak yang membantu penulis dalam penulisan tesis ini diterima Allah dan mendapatkan pahala yang dilipatgandakan. Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata kesempurnaan. Karenanya, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu diharapkan. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat yang baik.

*Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Penulis,

Melisa  
NIM: 22190124220





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

<b>NOTA DINAS PEMBIMBING I</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING II</b>	
<b>PERSETUJUAN KETUA PRODI</b>	
<b>PENGESAHAN PENGUJI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan Penelitian.....	4
1. Identifikasi Masalah .....	4
2. Batasan Masalah.....	5
3. Rumusan Masalah .....	5
4. Tujuan Penelitian.....	6
C. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II     KERANGKA TEORI</b>	
A. Pengertian Strategi Guru dalam membina karakter siswa melalui pembiasaan dan keteladanan dalam kegiatan pembelajaran .....	8
1. Strategi Guru .....	8
a. Strategi Keteladanan.....	10
b. Strategi Pembiasaan .....	12
2. Karakter Siswa .....	14
3. Kegiatan pembelajar.....	20
B. Factor Pedukung dan Penghambat Pembinaan Karakter Siswa .....	28
C. Penelitian Yang Relevan .....	32
D. Konsep Operasional .....	34
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode Eksperimen .....	35
B. Desain Penelitian .....	35
C. Lokasi, Subyek, Populasi, dan Sampel.....	38
<b>BAB IV    HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b>	
A. Temuan Umum: Gambaran Umum SMP Negeri Se-Kecamatan Tebingtinggi Barat.....	41
1. SMP Negeri 1 Alai .....	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. SMP Negeri 2 Tanjung Peranap.....	45
3. SMP Negeri 3 Maini Darul Aman.....	50
B. Temuan Khusus.....	55
1. Pengertian Strategi Guru dalam membina karakter siswa melalui pembiasaan dan keteladanan dalam kegiatan pembelajaran.....	55
a. Pembinaan karakter siswa melalui pembiasaan ....	56
b. Pembinaan karakter siswa melalui keteladanan ....	84
2. Factor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Karakter Siswa .....	98
a. Factor internal.....	99
b. Factor eksternal .....	100
c. Pengetahuan Guru .....	102
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	107
1. Strategi Guru dalam Membina Karakter Siswa se-Kecamatan Tebingtinggi Barat.....	108
a. Strategi Pembiasaan .....	108
b. Strategi Keteladanan .....	111
c. Pembinaan Karakter Siswa Melalui Proses Pembelajaran .....	116
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembinaan Karakter siswa .....	122
<b>BAB V      PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	126
B. Kritik Dan Saran.....	129
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>130</b>
<b>Lampiran 1 Pedoman wawancara.....</b>	<b>134</b>
<b>Lampiran 2 Format RPP.....</b>	<b>158</b>
<b>Lampiran 3 Format Buku ceklis sholat .....</b>	<b>162</b>
<b>Lampiran 4 Format buku cek belajar dirumah.....</b>	<b>163</b>
<b>Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....</b>	<b>163</b>
<b>Sertifikat Toafl</b>	
<b>Sertifikat Toefl</b>	
<b>Sertifikat Turnitin</b>	
<b>Rekomendasi</b>	
<b>Surat Izin Melakukan Riset Tesis</b>	
<b>Surat Keterangan Telah Melakukan Riset</b>	
<b>Buku Kontrol Konsultasi</b>	
<b>Buku Kontrol Mengikuti Seminar</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data Tentang Strategi Guru Dalam Membina Karakter Siswa di SMP Negeri Se-Kecamatan Tebingtinggi Barat.
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara Penelitian
- Lampiran 3 Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 4 Format Buku Ceklis Sholat
- Lampiran 5 Format Buku Cek Belajar
- Lampiran 6 Dokumentasi Foto Kegiatan Pengumpulan Data Tentang Strategi Guru Dalam Membina Karakter Siswa Di Smp Negeri Se-Kecamatan Tebingtinggi Barat.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

- 2.1 Tabel Nilai Karakter dan Indikator
- 3.1 Tabel Waktu Pelaksanaan Penelitian
- 4.1 Identitas sekolah SMP Negeri 1 Alai
- 4.2 Identitas sekolah SMP Negeri 2 Tanjung Pearanap
- 4.3 Identitas sekolah SMP Negeri 3 Maini Darul Aman



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

### A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	Al	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba	B	-
3	ت	ta	T	-
4	ث	s	s\	s dengan titik di atas
5	ج	Ji	J	-
6	ح	h	h{	ha dengan titik di bawah
7	خ	kha	Kh	-
8	د	D	D	-
9	ذ	Z	z\	zet dengan titik di atas
10	ر	ra	R	-
11	ز	Z	Z	-
12	س	Si	s}	-
13	ش	Syi	Sy	-
14	ص	Sa	S	es dengan titik di bawah
15	ض	D	d{	de dengan titik di bawah
16	ط	ta	t}	te dengan titik di bawah
17	ظ	za	z{	zet dengan titik di bawah
18	ع	'ai	'	koma terbalik di atas
19	غ	Ga	G	-
20	ف	fa	F	-
21	ق	Q	Q	-
22	ك	K	K	-
23	ل	La	L	-
24	م	Mi	M	-
25	ن	N	N	-
26	و	Wa	W	-
27	هـ	ha	H	-
28	ء	Hamzah	'	Apostrop
29	ي	ya	Y	-

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	----- <sup>◌</sup> -----	Fath	A	A
2.	-----◌-----	Kasr	I	I
3.	-----◌-----	Dammah	U	U

Contoh:

كتب - Kataba

يذهب - Yazhabu

سئل - Su'ila

ذكر - Zukira

### 2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	يَـ	Fathah dan ya'	A	a dan i
2.	وْـ	Fathah dan waw	A	a dan u

Contoh:

كيف : *Kaifa*

حول : *Haula*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Vokal Panjang (*Maddah*)**

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	Ā	a bergaris atas
2.	اِي	Fathah dan alif layyinah	Ā	a bergaris atas
3.	اِي	kasrah dan ya'	i >	i bergaris atas
4.	او	dammah dan waw	Ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *Tuhibbūna*

الإنسان: *al-Insān*

رَمَى: *Rama>*

قِيلَ: *Qi>la*

**D. Ta' Marbu>tah**

1. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan “t” atau “h”.  
 contoh: زكاة الفطر: *Za>kat al-fitri* atau *Za>kah al-fitri*
2. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* mati dengan “h”.  
 Contoh: طلحة - *Talhah*
3. Jika *Ta' Marbu>tah* diikuti kata sandang “al” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' *marbu>tah* itu ditransliterasikan dengan “h”.  
 Contoh: روضة الخنة - *Raudah al-Jannah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**E. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)**

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muhammad*

الود: *al-wudd*.

**F. Kata Sandang “ال”**

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”. Contoh: القرآن : *al-Qur’ān*.
2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya. Contoh: السنة : *as-Sunnah*.

**G. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll

Contoh:

الامام الغزالي : *al-Ima>m al-Gazali>*

اسبغ المئاني : *as-Sab’u al-Masa>ni>*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

**Contoh:**

نصر من الله: *Nasrun minalla>hi*

الله الامر خميعا: *Lilla>hi al-Amr jami'a>*

**H. Huruf Hamzah**

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

**Contoh:**

احيا علم الدين: *Ihya>' 'Ulum ad-Di>n*

**I. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لحو خير الرازقين: *wa inna>llaha lahuwa khair ar-Ra>ziqi>*



## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan judul strategi Guru dalam membina karakter siswa melalui pembiasaan dan keteladanan dalam kegiatan pembelajaran PAI di SMP kecamatan tebing tinggi Barat. Judul ini diambil dari masalah siswa yang masih banyak datang terlambat tidak membuat tugas, main hp saat belajar, kurang aktif di kelas keluar masuk saat belajar, hal tersebut terjadi dalam kegiatan pembelajaran sehingga penelitian ini memfokuskan pada strategi Guru dalam membina karakter siswa dalam kegiatan pembelajaran dan apa faktor pendukung atau penghambat dalam pembinaan karakter siswa tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi Guru dan membina karakter siswa dalam kegiatan pembelajaran dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pembinaan karakter siswa

Metodologi dalam penelitian. Tempat penelitian di SMP Negeri se-Kecamatan Tebingtinggi Barat. waktu penelitian dari Januari hingga Mei. teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam bersifat tidak terstruktur, observasi non partisipan dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan teknik miles and huberman dengan langkah pengumpulan data, mereduksi data, menyaji data dalam bentuk teks naratif dan menarik kesimpulan. Adapun teknik analisis keabsahan data dilakukan dengan triangulasi (penggabungan) dari triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian strategi Guru dalam membina karakter siswa melalui pembiasaan dan keteladanan: Guru membiasakan siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar (Karakter religius), jadwal pemimpin doa (berani, percaya diri, kepemimpinan dan bertanggung jawab), membiasakan membaca juz amma (religius), memeriksa kebersihan siswa dan kelas (peduli lingkungan), membudayakan 5S (senyum sapa salam sopan santun), menggunakan metode kontekstual (kreatif, ingin tahu, toleransi, komunikasi, menghargai, bertanggungjawab), membaca buku (gemar membaca), Guru hadir ke kelas tepat waktu (disiplin), mengucap salam masuk kelas (religius), menanya kabar siswa (peduli sosial). Sedang Faktor ada dua yaitu: fakto internal (insting, intelegensi, keturunan) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, sekolah, remaja, masyarakat dan sarana dan prasarana).

Kata kunci: strategi Guru dan karakter siswa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This research is a quantitative research with an experimental approach with the title of the teacher's strategy in fostering student character in West Cliff High District Middle School. In learning, this happens in learning activities so this research focuses on the teacher's strategy in fostering student character in learning activities and what are the supporting or inhibiting factors in developing student character. The purpose of this research is to find out and describe teacher strategies and foster student character in learning activities and describe supporting and inhibiting factors for building student character.

Methodology in research. Place of research in Public Middle Schools in West Tebingtinggi District. Research time from January to May. Data collection techniques using in-depth interviews are unstructured, non-participant observation and documentation. The analysis technique uses the Miles and Huberman technique with the steps of collecting data, reducing data, presenting data in the form of narrative text and drawing conclusions. The data validity analysis technique was carried out by triangulation (combination) of source triangulation and technical triangulation.

The results of the research on the teacher's strategy in fostering student character through habituation and example: the teacher accustoms students to praying before and after learning (religious character), schedules prayer leaders (courageous, confident, leadership and responsible), gets used to reading juz amma (religious), check the cleanliness of students and class (caring for the environment), cultivate 5S (smile, greet, greet, polite), use contextual methods (creative, curious, tolerance, communication, respect, responsibility), read books (love to read), the teacher attends the class on time (discipline), greeting entering class (religious), asking how students are doing (social care). There are two factors, namely: internal factors (instinct, intelligence, heredity) and external factors (family environment, school, youth, community and facilities and infrastructure).

**Keywords:** *Teacher's Strategy and Student Character*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## خلاصة

الطالب شخصية تعزيز في المعلم استراتيجية بعنوان وصفي نهج ذو نوعي بحث هو البحث هذا تعزيز في المعلم استراتيجية على البحث هذا يركز لذلك ، التعلم أنشطة في هذا يحدث ، التعلم مدرسة في من والغرض الطالب شخصية تطوير في المثبطة أو الداعمة والعوامل الأنشطة التعلم في الطالب شخصية ووصف التعلم أنشطة في الطالب شخصية وتعزيز المعلم استراتيجيات ووصف اكتشاف هو البحث هذا الطالب شخصية لبناء والمثبطة الداعمة العوامل

ينابر من البحث وقت غرب منطقة في العامة الإعدادية المدارس في البحث مكان. البحث منهجية مشارك وغير منظم غير وتوثيق مراقبة هي المتعمقة المقابلات باستخدام البيانات جمع تقنيات. مايو إلى سردي نص شكل في البيانات وتقديم البيانات وتقليل البيانات جمع خطوات مع تقنية التحليل تقنية تستخدم المصدر تثليث بين (الجمع) التثليث طريق عن البيانات صحة تحليل تقنية تنفيذ تم. النتائج واستخلاص الفني والتثليث.

اعتاد: والمثال التعود خلال من الطالب شخصية تعزيز في المعلم استراتيجية عن البحث نتائج ، واثق ، شجاع) الصلاة قادة وجدول ، (الدينية الشخصية) التعلم وبعد قبل الصلاة على الطلاب المعلم بتنمية قم ، (البيئة رعاية) والفصل الطلاب نظافة من تحقق ، (ديني) القراءة على يعتاد ، (ومسؤول وقيادي ، تواصل ، تسامح ، فضولي ، إبداعي) السياقية الأساليب استخدم ، (مهذبة ، تحية ، تحية ، ابتسام) 5S ، (الانضباط) المحدد الوقت في الفصل المعلم يحضر ، (القراءة حب) كتب اقرأ ، (مسؤولية ، احترام العوامل: هما عاملان هناك. (الاجتماعية الرعاية) الطلاب أداء عن ويسأل ، (ديني) الفصل دخول وبجبي المجتمع ، الشباب ، المدرسة ، الأسرية البيئة) الخارجية والعوامل (الوراثة ، الذكاء ، الغريزة) الداخلية (التحتية والبنية والمرافق).

الطالب وشخصية المعلم استراتيجية: المفتاحية الكلمات

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pemerintah telah menetapkan tujuan Pendidikan Nasional yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 sebagai berikut.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam undang-undang sistem pendidikan di Indonesia telah menyebutkan pengembangan berbagai karakter sebagai tujuannya, seperti beriman, bertakwa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggungjawab. Jadi suatu pendidikan itu erat kaitannya dengan karakter, sehingga wujud dari keberhasilan pendidikan adalah adanya perubahan tingkah laku yang merupakan ciri khas karakter orang yang berpendidikan.

Karakter adalah sikap yang mendasar pada nilai-nilai utama etika, yang tercermin dalam prilaku yang mengamalkan dan mengutamakan apa yang diyakini benar, adil, jujur, disiplin, bertanggungjawab, integritas dan penghargaan diri sendiri dan orang lain. Dengan pengamalan nilai-nilai utama dasar tersebut individu akan menjadi pribadi yang utuh.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum tentang kondisi moral dan akhlak generasi muda yang rusak dan hancur. Hal ini ditandai dengan maraknya seks bebas dikalangan remaja, peredaran narkoba dikalangan remaja, tawuran pelajar, peredaran foto dan video porno pada kalangan pelajar dan sebagainya. Dan ditambah dengan masalah korupsi, asusila, kejahatan, tindakan kriminal yang merupakan ketidak jujur dan tidak bertanggung jawab dalam sektor pembangunan terutama bidang pendidikan.<sup>1</sup> Ini menunjukkan bahwa Indonesia sedang tidak baik dalam kondisi karakter.

Berdasarkan pengamatan peneliti di kelas VII SMP Negeri Se-Kecamatan Tebingtinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti masih ada siswa yang tidak memakai seragam sesuai aturan sekolah, masih banyak yang sering terlambat datang ke sekolah, membawa HP ke sekolah, siswa memanjangkan kuku, rambut siswa laki-laki masih tidak rapi, siswa tidak mengerjakan tugas tepat waktu, ragu ketika mengungkapkan pendapat. Wawancara dengan Guru PAI, ibu Anita Guru PAI di SMP Negeri 1 Alai mengatakan bahwa “siswa sering terlambat masuk sekolah, siswa keluar masuk kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung, melanggar atribut sekolah, telat dalam pengumpulan tugas, tidak hadir tanpa ada keterangan dan kesadaran piket.

Dalam aktivitas sehari-hari dilingkungan satuan pendidikan, perlu diterapkan totalitas pendidikan dengan mengandalkan keteladanan, penciptaan lingkungan dan pembiasaan hal-hal baik melalui berbagai tugas dan kegiatan.

<sup>1</sup> Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik Di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018), hlm.2





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya pembudayaan lingkungan di satuan pendidikan dapat dilakukan melalui penugasan, pembiasaan, pelatihan, pengajaran, pengarahan, serta keteladanan.<sup>2</sup> Semuanya mempunyai pengaruh yang kuat dalam pembentukan karakter peserta didik. Setiap kegiatan mengandung unsur-unsur pendidikan hal itu antara lain dapat dijumpai dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nailur Rahmi bahwa upaya membentuk karakter siswa di sekolah dalam pembelajaran Guru harus menggunakan strategi yang didalamnya tertanam nilai-nilai karakter, karena sebagian orangtua menitipkan pendidikan anak sepenuhnya kepada Guru disekolah. Oleh sebab itu, Guru memiliki peran penting dalam membina karakter siswa.<sup>3</sup> Jadi dalam pembinaan karakter siswa ada beberapa komponen yang dapat menerapkan strategi dalam pembinaan yaitu Guru sebagai aktor utama disekolah, ibu sebagai aktor utama dirumah dan tokoh agama sebagai aktor utama di masyarakat.

Dari tujuan pendidikan nasional dan penelitian terdahulu menerangkan bahwa karakter siswa erat kaitannya dengan Guru karena disekolah ada kegiatan pembelajaran, dimana pembelajaran dilaksanakan dengan tujuan terjadinya perubahan tingkah laku. Jadi sebagai Guru memiliki strategi yang dapat digunakan dalam membina karakter siswa. Strategi yang sering digunakan oleh Guru di SMP Negeri se-Kecamatan Tebingtinggi Barat membina karakter siswa melalui pembiasaan dan keteladanan dalam kegiatan

<sup>2</sup> Pupuh Fathurrohman Dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama), hlm 23

<sup>3</sup> Setiawati, Lis. 2015. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia." *Jurnal Pendidikan* 16(1):65-73. doi: 10.33830/jp.v16i1.336.2015.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran sehingga proses pembelajaran berhasil dalam mencapai tujuan yang secara umum telah dirumuskan dalam sistem pendidikan nasional. Hasil dari strategi keteladanan dan pembiasaan membuat perubahan karakter siswa.

Dari penerapan strategi keteladanan dan pembiasaan peneliti akan menggali bentuk strategi keteladanan dan pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran, dari awal hingga akhir pembelajaran karakter apa saja yang akan muncul setelah diterapkan strategi tersebut. Selain bentuk strategi tentu akan menggali langkah-langkah pembinaan karakter siswa.

Untuk keberhasilan dunia pendidikan dalam membina karakter siswa sebagaimana paparan dan fenomena yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang strategi Guru dalam membina karakter siswa melalui keteladanan dan pembiasaa dalam kegiatan pembelajaran PAI kelas VII SMP Negeri se-kecamatan Tebingtinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

## B. Permasalahan Penelitian

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di SMP se-Kecamatan Tebingtinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti, penulis Mengidentifikasi masalah berkaitan dengan karakter siswa sebagai berikut:

- a. Penerapan karakter siswa disekolah
- b. Faktor yang mempengaruhi karakter siswa
- c. Pembinaan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Strategi Guru dalam membina karakter siswa dalam kegiatan pembelajaran
- e. Faktor pendukung dan penghambat pembinaan karakter siswa
- f. kegiatan yang membiasakan siswa berbuat baik

**2. Batasan Masalah**

Batasan masalah merupakan batasan dari keputusan peneliti apa yang akan diambil dan apa yang akan dibuang. Dalam hal ini peneliti memutuskan untuk membatasi masalah berdasarkan identifikasi masalah diatas yaitu sebagai berikut:

- a. Strategi Guru dalam membina karakter siswa melalui pembiasaan dan keteladanan dalam kegiatan pembelajaran PAI pada siswa kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Tebingtinggi Barat
- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter siswa melalui strategi keteladanan dan pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran PAI pada siswa kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Tebingtinggi Barat

**3. Rumusan Masalah**

Setelah masalah peneliti batasi, maka dapatlah di rumuskan masalah sebagai acuan peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi dari rumusan masalah berikut:

- a. Bagaimana strategi Guru dalam membina karakter siswa melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran PAI pada



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Tebingtinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti?

- b. Apa faktor penghambat dan pendukung pembinaan karakter siswa melalui strategi keteladanan dan pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Tebingtinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti?

#### 4. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah yaitu:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi Guru dalam membina karakter siswa melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran PAI pada siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Tebingtinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung pembinaan karakter siswa melalui strategi keteladanan dan pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Tebingtinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

#### C Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan meluaskan wawasan pengetahuan dan keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya



tentang strategi Guru dalam membina karakter siswa melalui keteladanan dan pembiasaan dalam proses pembelajaran PAI pada kelas VII di SMP

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang strategi Guru dalam membina karakter siswa melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran PAI

### b. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang strategi Guru dalam membina karakter siswa melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran PAI

### c. Bagi Anak Didik

Dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai strategi Guru dalam membina karakter siswa melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran PAI

### d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan karakter siswa.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Strategi Guru dalam Membina Karakter Siswa Melalui Keteladan dan Pembiasaan dalam Kegiatan Pembelajaran PAI

##### 1. Strategi Guru

Strategi istilahnya berasal dari kata kerja, kata benda dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda *stragos* merupakan gabungan dari kata *stratos* (militer) dengan *ago* (memimpin). Sebagai kata kerja *stratego* berarti merencanakan (*to plan action*). Mint berg dan waters mengatakan bahwa strategi adalah rancangan dasar untuk membuat keputusan atau tindakan. Hardy Langley dan Rose dalam Sudjana mengatakan strategi adalah sebuah rencana atau kehendak yang mendahului dan mengendalikan kegiatan.<sup>4</sup>

Jika dikaitkan dalam pendidikan yaitu proses pembelajaran, menurut Rusman strategi adalah kegiatan Guru untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentuk sistem pembinaan, dimana untuk itu Guru menggunakan siasat tertentu sesuai tujuan.<sup>5</sup> Strategi hampir sama dengan istilah taktik, siasat, atau politik yang artinya suatu penataan potensi dan sumber daya agar memperoleh hasil suatu rancangan. Siasat merupakan pemanfaatan optimal situasi dan kondisi untuk mencapai sasaran. Dalam ilmu militer

<sup>4</sup> Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Karya, 2013), hlm. 3

<sup>5</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik, Dan Penilaian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 186

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata strategi digunakan untuk memenangkan suatu peperangan, seangkan istilah taktik digunakan untuk memenangkan suatu pertempuran.<sup>6</sup>

Guru adalah tenaga pendidik profesional yang bertugas sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, penarah, pelatih, penilai dan mengevaluasi pada pendidikan siswa usia dini, dasar, dan menengah.<sup>7</sup>

Guru adalah seorang pendidik secara profesional pedagogis memiliki tanggung jawab dalam suatu proses pembelajaran untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan, khususnya keberhasilan siswa untuk masa depannya.<sup>8</sup>

Strategi Guru adalah sebuah cara atau metode untuk membuat haluan atau arah yang hendak dicapai Guru dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dalam proses pembelajaran, yaitu membimbing, membina, mengarahkan, menilai, mengevaluasi pendidikan siswanya. Setiap Guru harus memiliki pengetahuan tentang strategi yang efektif untuk perkembangan pendidikan seorang siswa.<sup>9</sup> Jika Guru telah maksimal menjalankan tugasnya sebagai Guru disekolah maka tujuan pendidikan yang telah tercantum dalam undang-undang tentang pendidikan nasional juga akan tercapai dengan baik. Ditangan Guru lah sepenuhnya tanggung jawab keberhasilan pendidikan siswa disekolah. Pendidikan yang berhasil terletak pada perubahan perilaku siswa itu sendiri.

<sup>6</sup> Muhajir, *Ilmu Pendidikan Dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Prilaku Sosial Kreatif*, (Yogyakarta: Rake Sasarin, 2000), hlm. 138

<sup>7</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 54

<sup>8</sup> Mufarokah, *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran*, (STAIN Tulungagung Press, 2013), hlm. 1

<sup>9</sup> Rusma, hlm.186

Bentuk strategi Guru dalam membina karakter siswa adalah sebagai berikut:

**a. Strategi Guru membina karakter siswa melalui keteladanan**

Indikasi adanya keteladanan dalam pendidikan karakter adalah apakah terdapat model peran dalam diri insan pendidik demikian juga apakah secara kelembagaan terdapat contoh-contoh dan kebijakan serta perilaku yang bisa diteladani oleh siswa sehingga apa yang mereka pahami tentang nilai-nilai itu memang bukan sesuatu yang jauh dari hidup mereka melainkan Anda dekat dengan mereka dan mereka dapat menemukan peneguhan dan afirmasi dalam perilaku individu atau lembaga sebagai manifestasi nilai

Keteladanan merupakan perilaku dan sikap Guru dan lembaga kependidikan dan siswa dalam memberikan contoh melalui tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi siswa lain. Misalnya menunjukkan tindakan disiplin, kebersihan dan kerapian, kasih sayang, kesopanan, perhatian, jujur dan kerja keras.<sup>10</sup>

Menunjukkan teladan yang baik dalam berperilaku dan membimbing anak untuk berperilaku sesuai teladan yang ditunjukkan. Seorang anak tidak akan mengikuti petunjuk jika orang yang memberi petunjuk tidak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi seorang Guru seharusnya memberi contoh seperti disiplin waktu, tugas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>10</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi* (Bandung: cv. ALFABETA, 2012), hlm. 196





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun tanggung jawab ketika menyuruh siswa untuk disiplin waktu, tugas dan tanggung jawab.

Keteladan memang menjadi menjadi hal klasik bagi berhasilnya sebuah tujuan pendidikan karakter. Dalam bahasa jawa dikatakan “digugu lan ditiru. Selaras dengan sambutan soekarano tentang “mendjadi goeroe dimasanja kebangoenan” artinya bangsa yang mendidik diri sendiri. Guru yang hakikatnya hijau akan melahirkan hijau dan hakikatnya hitam akan melahirkan hitam. Tidak ada kata Guru berkomedo atau bersandiwara dalam keteladanan, yang berubah karakter didepan siswa.

Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh Guru dalam menerapkan strategi keteladanan yaitu: <sup>11</sup>

- 1) Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan yang dinasehati,
- 2) Menunjukkan karakter dalam melaksanakan ajaran islam yang terdapat dalam Alquran,
- 3) Membuat kesepakatan dengan anak
- 4) Menunjukkan perilaku yang taat kepada Allah dan Rasul
- 5) Menceritakan kisah keteladanan Rasulullah dalam hal ketegaran dan keteguhan serta kesabaran menghadapi cobaan
- 6) Mengisahkan keteladanan dalam hal akhlak mulia
  - 1) Saat berkata selalu benar tidak berdusta dan dapat dipercaya
  - 2) Menjadi seorang yang penyayang terhadap orang tua

<sup>11</sup>Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018), hlm.96

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Bersikap lemah lembut
- 4) Memiliki kesabaran dan ketabahan menghadapi ujian
- 5) Tidak pernah mencaci atau memukul orang lain kecuali fisabilillah
- 7) Keteladanan dari sahabat yang mulia

#### b. Strategi Guru Melalui Pembiasaan

Cara untuk membuat siswa mempunyai sikap disiplin, jujur, bertanggung jawab, mandiri adalah dengan cara membiasakan siswa mengerjakan sesuatu secara konsisten. Misalnya, membiaskan siswa untuk hadir tepat waktu, mengerjakan tugas dan menyerahkannya tepat waktu sesuai kesepakatan.

Kebiasaan berbuat baik tidak selalu menjamin bahwa siswa yang telah terbiasa tersebut secara sadar menghargai pentingnya nilai karakter, mungkin saja perbuatannya tersebut di landasi oleh rasa takut untuk berbuat salah misalnya ketika siswa berbuat jujur hal itu dilakukan di nilai oleh orang lain bukan karena keinginannya yang tulus untuk menghargai nilai kejujuran itu sendiri.

Pembiasaan adalah sesuatu yang di sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan atau pengalaman. Karena yang di biasakan itu ialah sesuatu yang di amalkan secara berulang-ulang.<sup>12</sup> Membiasakan menepatkan manusia sebagai sesuatu yang istimewa yang dapat menghemat kekuatan karena

<sup>12</sup>Heri Gunawan, hlm 93

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan menjadi kebiasaan yang melekat dan spontan agar kegiatan itu dapat di lakukan dalam setiap pekerjaan.<sup>13</sup>

Langkah-langkah strategi Guru melalui pembiasaan secara terprogram dilaksanakan dengan perencanaan khusus kurun waktu tertentu:

- 1) Biasakan siswa bekerja sendiri menemukan sendiri dan mengonstruksi sendiri pengetahuannya, keterampilannya, dan sikap dalam pembelajaran.
- 2) Biasakan melakukan kegiatan inkuiri dalam setiap proses pembelajaran
- 3) Biasakan siswa untuk bertanya
- 4) Biasakan siswa belajar kelompok agar menumbuhkan pekerjaan bekerja sama
- 5) Biasakan untuk menjadi model
- 6) Biasakan melakukan refleksi
- 7) Membiasakan melakukan penilaian yang sebenarnya, adil dan transparan.
- 8) Biasakan siswa melakukan shering untuk menciptakan keakraban
- 9) Biasakan siswa berpikir kritis
- 10) Biasakan siswa untuk terus menerus berperilaku yang baik

Langkah-langkah pembiasaan secara tidak terprogram yaitu sebagai berikut:<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Suyadi, *Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), hlm. 24-26.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kegiatan rutin, yaitu pembiasaan yang dilakukan secara terjadwal, seperti sholat berjamaah, sholat dhuha bersama, upacara bendera, senam, memelihara kebersihan diri dan lingkungan.
- 2) Kegiatan yang dilakukan secara spontan adalah pembiasaan yang dilakukan tidak terjadwal dalam kejadian khusus seperti membiasakan perilaku memberi salam, bersalaman, membuang sampah pada tempatnya, melakukan antri.
- 3) Kegiatan dengan keteladanan adalah pembiasaan dalam bentuk perilaku sehari-hari seperti berpakaian rapi berbahasa yang baik dan santun, rajin membaca, memuji keberhasilan, dan datang ke sekolah tepat waktu

## 2. Karakter Siswa

Karakter berasal dari bahasa Yunani *charassein* yang artinya melukis atau menggambar. Orang yang melukis kertas, memahat batu atau metal. Dari pengertian tersebut muncul lah pengertian karakter yaitu tanda atau ciri khusus yang melahirkan suatu pandangan perilaku yang bersifat khusus tersendiri dalam diri seseorang.<sup>14</sup>

Menurut para ahli secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa karakter adalah kualitas atau kekuatan moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong

<sup>14</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 95

<sup>15</sup> Daryanto, 2013, hlm. 63



serta pembeda perilaku antar individu.<sup>16</sup> Individu dikatakan berkarakter apabila mampu menerapkan nilai-nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya. Wujud karakter itu berupa sifat kejiwaan seseorang, dan akhlak budi pekerti yang sudah menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang.

Terdapat dua pengertian yang mendasar tentang karakter. Pertama karakter itu menunjukkan bagaimana seseorang bertindak dan berperilaku. Contohnya seseorang menunjukkan tingkah laku yang tidak baik, tidak jujur atau rakus berarti orang itu memanasifasikan perilaku yang tidak baik. Sebaliknya ada orang yang berperilaku jujur, suka menolong, sopan berarti orang tersebut telah memanasifasikan karakter yang baik. Kedua istilah karakter erat kaitannya dengan keadaan personality artinya orang disebut berakarakter apabila telah bertingkah laku sesuai dengan kaidah moral.<sup>17</sup>

Dalam persepsi kemendiknas terdapat 18 nilai karakter yang tertuang dalam buku pengembangan pendidikan dan budaya dan karakter bangsa yang disusun kementerian pendidikan nasional melalui badan penelitian dan pengembangan pusat kurikulum yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial dan peduli lingkungan.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Furqon, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: UNS Press & Yuma Pustaka, 2010), hlm. 13

<sup>17</sup> Muslics, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 77

<sup>18</sup> Suyadi, *Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), hlm. 24-26.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kutipan dari buku Pupuh Fathurrahman dan kawan-kawan, dapat jelaskan dengan tabel 2.1 Bentuk dan indicator karakter siswa sebagai berikut:<sup>19</sup>

**Tabel 2.1**  
**Bentuk Dan Inikator Nilai Karakter Yang Diterapkan Pada Siswa**

NO	Nilai	Indikator
1	<b>Religius</b> Sikap dan prilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain	Mengagumi kebesaran Tuhan melalui kemampuan manusia dalam melakukan sinkronisasi antara aspek fisik dengan aspek kejiwaan Mengagumi kebesaran Tuhan karena kemampuan dirinya untuk hidup sebagai anggota masyarakat Mengagumi kekuasaan Tuhan yang telah menciptakan berbagai alam semesta Mengagumi kebesaran Tuhan karena adanya agama yang menjadi sumber keteraturan hidup masyarakat Mengagumi kebesaran Tuhan melalui berbagai pokok bahasan dalam berbagai mata pelajaran
2	<b>Jujur</b> Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan tindakan dan pekerjaan	Tidak menyontek ataupun menjadi plagiat dalam mengerjakan setiap tugas Mengemukakan pendapat tanpa ragu tentang suatu pokok diskusi Mengemukakan rasa senang atau tidak senang terhadap pelajaran Menyatakan sikap terhadap suatu materi diskusi kelas Membayar barang yang dibeli di 16ook sekolah dengan jujur Mengembalikan barang yang dipinjam atau ditemukan di tempat umum

<sup>19</sup> Zubaedi, 2012, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA), hlm 178

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	<b>Toleransi</b> Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama suku etnis pendapat sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat Menghormati teman yang berbeda adat istiadat Bersahabat dengan teman dari kelas lain
4	<b>Disiplin</b> Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan	Selalu tertib dalam melaksanakan tugas-tugas kebersihan sekolah Tertib dalam berbahasa lisan dan tulis Patuh dalam menjalankan ketetapan-ketetapan organisasi peserta Menaati peraturan berbicara yang ditentukan dalam sebuah diskusi kelas Tertib dalam menerapkan aturan penulisan untuk karya tulis
5	<b>Kerja keras</b> Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar tugas dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya	Mengerjakan semua tugas kelas selesai dengan baik pada waktu yang telah ditetapkan Tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan dalam belajar Selalu fokus pada pelajaran
6	<b>Kreatif</b> Berpikir dan melakukan sesuatu yang menghasilkan cara atau hasil baru dari yang telah dimilikinya	Mengajukan pendapat yang berkenaan dengan suatu pokok bahasan Bertanya mengenai penerapan suatu hukum atau teori prinsip dari materi lain ke materi yang sedang dipelajari
7	<b>Mandiri</b> Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas	Melakukan sendiri tugas kelas yang menjadi tanggung Mencari sendiri di kamus terjemahan kata bahasa asing untuk bahasa Indonesia atau sebaliknya
8	<b>Demokratis</b> Cara berpikir bersikap dan bertindak yang menilai	Memilih ketua kelompok berdasarkan suara terbanyak Memberikan suara dalam



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain	pemilihan di kelas dan sekolah Mengemukakan pikiran tentang teman-teman sekelas Ikut membantu melaksanakan program ketua kelas
9	<b>Rasa ingin tahu</b> Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari dilihat dan didengar	Bertanya kepada Guru dan teman tentang materi pelajaran Bertanya kepada sesuatu tentang gejala alam yang baru terjadi Bertanya kepada Guru tentang sesuatu yang didengar dari ibu bapak teman radio atau televise
10	<b>Semangat kebangsaan</b> Cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya	Turut serta dalam upacara peringatan hari pahlawan dan proklamasi kemerdekaan. Mengemukakan pikiran dan sikap mengenai ancaman dari negara lain terhadap bangsa dan negara Indonesia Mengemukakan sikap dan tindakan yang akan dilakukan mengenai hubungan antara bangsa Indonesia dengan negara bekas penjajahan Indonesia
11	<b>Cinta tanah air</b> Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa	Menyenangi keunggulan geografis dan kesuburan tanah wilayah Indonesia Menyenangi keragaman budaya dan seni di Indonesia Menyenangi keberagaman suku bangsa dan bahasa daerah yang dimiliki Indonesia Mengagumi keberagaman hasil-hasil pertanian, perikanan, flora dan fauna Indonesia Mengagumi dan menyenangi produk industri dan teknologi yang dihasilkan bangsa Indonesia
12	<b>Menghargai prestasi</b> Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui dan	Hormat kepada sesuatu yang sudah dilakukan Guru kepala sekolah dan personalia sekolah lain. Menceritakan prestasi yang cinta agama dan akhlak mulia orang tua



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menghormati keberhasilan orang lain	Menghargai hasil kerja pemimpin di masyarakat sekitarnya Menghargai tradisi dan hasil karya masyarakat di sekitarnya
<b>13</b>	<b>Komunikasi</b> Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara bergaul dan bekerja sama dengan orang lain	Bekerja sama dalam kelompok di kelas Berbicara dengan teman sekelas Bergaul dengan teman sekelas ketika istirahat Berbicara dengan Guru kepala sekolah dan personalia sekolah lainnya
<b>14</b>	<b>Cinta damai</b> Sikap perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya	Melindungi teman dari ancaman fisik Berupaya mempererat pertemanan Ikut berpartisipasi dalam sistem keamanan sekolah
<b>15</b>	<b>Gemar membaca</b> Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya	Membaca buku atau tulisan keilmuan sastra seni budaya teknologi dan humaniora Membaca koran atau majalah dinding
<b>16</b>	<b>Peduli sosial</b> Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan	Ikut dalam berbagai kegiatan sosial Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa atau tidak punya
<b>17</b>	<b>Peduli lingkungan</b> Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi	Mengikuti berbagai kegiatan berkenaan dengan kebersihan keindahan dan pemeliharaan lingkungan
<b>18</b>	<b>Tanggung jawab</b> Yakni sikap dan prilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan	Melakukan tugas yang diberikan berani mengakui kesalahan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara, maupun agama.	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

### 3. Pembinaan Karakter Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran

Pembinaan karakter mempunyai makna lebih tinggi dari pembinaan moral karena bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang hal yang baik sehingga peserta didik menjadi paham tentang mana yang baik dan salah, mampu merasakan nilai yang baik dan biasa melakukannya.<sup>20</sup> jadi, pendidikan karakter itu merupakan gabungan dari pembinaan karakter siswa dari segi kognitifnya yaitu memahami mana yang benar mana yang salah, kemudian iya mampu merasakan nilai mana yang baik dan mana yang salah, kemudian nilai yang baik tersebut dapat dibiasakan dengan melakukan hal-hal yang baik. jadi pendidikan karakter itu erat kaitannya dengan kebiasaan yang terus-menerus dipraktekkan.

Guru merupakan ujung tombak paling depan dalam aktivitas pembelajaran walaupun tidak dan bukan satu-satunya paling bertanggung jawab dalam pemberdayaan karakter siswa paling tidak Guru memiliki posisi paling strategis dalam pembinaan pengembangan karakter siswa tentunya sebelum siswa berkarakter maka Guru lebih dahulu untuk memiliki karakter yang tangguh

<sup>20</sup> Muslics, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 77

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harian Republika 18 Januari 2010 memuat bahwa pendidikan budaya dan karakter menurun saya berpendapat bukan hanya menurun tetapi hampir hilang dari sistem pembelajaran nilai-nilai budaya dan karakter yang tangguh langka di tengah-tengah sosial masyarakat kita kekinian seperti kebersamaan tata krama etika kreativitas kerja keras keteguhan hati atau Istiqomah pantang menyerah disiplin berprestasi secara optimal dan lain-lain sepertinya telah luntur posisi Guru dalam pendidikan karakter bukan hanya mentransformasikan pengetahuan saja tetapi juga harus menjadi contoh melatih membiasakan perbuatan yang terus-menerus karena itu sistem pendidikan karakter adalah cara berpikir siswa perkataan perbuatan fisik maupun geologis sampai dengan behavior atau perilaku siswa.<sup>21</sup> Menurut pemikiran lailamona seorang ahli konsultan pribadi sosok Guru yang mumpuni perlu memiliki kecerdasan yaitu brainly beauty artinya ia cerdas memiliki kecerdasan emosional sedangkan beauty adalah memiliki kemenarikan personal.

Guru di sekolah yang paling penting harus dapat menjadi teladan dan idola yang baik bagi pertumbuhan dan perkembangan karakter anak didik apapun yang dilakukan oleh Guru baik nilai-nilai atau budi pekerti maupun tingkah lakunya akan dilihat ditiru dan dicontoh oleh anak didik. pada beberapa ciri Guru yang menjadi idola bagi anak didik di sekolah antara lain: (1) anak bersemangat ke sekolah; (2) anak akan mengatakan sayang atau suka kepada Gurunya; (3) anak selalu merindukan Gurunya;

<sup>21</sup> Zubaedi, 2012, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA), hlm 178



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(4) anak akan mengerjakan tugas yang diberikan karena tidak ingin mengecewakan Gurunya.<sup>22</sup>

Untuk mencapai suatu kompetensi dasar harus dicantumkan langkah-langkah kegiatan setiap pertemuan pada dasarnya langkah-langkah kegiatan memuat unsur kegiatan pendahuluan kegiatan inti dan kegiatan penutup langkah-langkah minimal yang harus dipenuhi pada setiap unsur kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

#### a. Kegiatan pendahuluan

- 1) Orientasi: memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan dibelajarkan dengan cara menunjukkan benda yang menarik memberikan ilustrasi animasi dan sebagainya
- 2) Apersepsi: memberikan persepsi awal kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan
- 3) Motivasi: Guru memberikan gambaran manfaat beriman kepada malaikat Allah mengetahui nama-nama dan tugasnya dan sebagainya
- 4) Pemberian acuan: biasanya berkaitan dengan kajian.

Kegiatan pembelajaran dari tahapan kegiatan pendahuluan inti dan penutup dipilih dan dilaksanakan agar peserta didik mempraktikkan nilai-nilai karakter yang ditakdirkan. Selain itu perilaku Guru sepanjang proses pembelajaran harus merupakan model pelaksanaan nilai-nilai bagi peserta didik

<sup>22</sup> Suyadi, *Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), hlm. 24-26.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan pendahuluan berdasarkan standar proses pada kegiatan pendahuluan Guru harus:<sup>23</sup>

- 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- 2) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- 3) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- 4) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

Ada sejumlah cara yang dapat dilakukan untuk mengenalkan nilai membangun kepedulian akan nilai dan membantu internalisasi nilai atau karakter pada tahap pembelajaran ini berikut adalah beberapa contoh: Guru datang tepat waktu Guru, mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika memasuki ruang kelas, berdoa sebelum membuka pelajaran, mengecek kehadiran siswa, mendoakan siswa yang tidak hadir karena sakit atau karena halangan lainnya, memastikan bahwa setiap siswa datang tepat waktu, menegur siswa yang terlambat dengan sopan, mengaitkan materi dan kompetensi yang akan dipelajari dengan karakter dengan merujuk pada silabus RPP dan bahan ajar, menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan selain yang terkait dengan SK dan KD.

<sup>23</sup> Suyadi, *Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), hlm. 24-26.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Kegiatan inti**

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan Nasional nomor 41 tahun 2007 kegiatan inti pembelajaran terbagi atas 3 tahap yaitu eksplorasi elaborasi dan konfirmasi.<sup>24</sup> Secara sederhana dapat dikatakan bahwa pada tahap eksplorasi peserta didik difasilitasi untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dan mengembangkan sikap melalui kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pada tahap elaborasi peserta didik diberi peluang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta sikap lebih lanjut melalui sumber-sumber dan kegiatan-kegiatan pembelajaran lainnya sehingga pengetahuan keterampilan dan sikap peserta didik lebih luas dan dalam. Pada tahap konfirmasi peserta didik memperoleh umpan balik atas kebenaran dan kelayakan dari pengetahuan keterampilan dan sikap yang diperoleh.

Berikut beberapa ciri proses pembelajaran pada tahap eksplorasi elaborasi dan konfirmasi yang potensial dapat membantu siswa menginternasikan nilai-nilai yang diambil dari standar proses:<sup>25</sup>

- 1) Eksplorasi
  - a) Melibatkan siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik materi yang dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi Guru dan belajar dari aneka sumber (

<sup>24</sup> Zoebadi, hlm 86

<sup>25</sup> Heri Gunawan, hlm 305-306



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- contoh nilai yang ditanamkan mandiri, berpikir logis, kreatif dan kerjasama)
    - b) Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran media pembelajaran dan sumber belajar lain (contoh nilai yang ditanamkan kreatif dan kerja keras)
    - c) Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik antara peserta didik yang dengan Guru lingkungan dan sumber belajar lainnya (contoh nilai yang ditanamkan: kerjasama, saling menghargai, peduli lingkungan)
    - d) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran (contoh nilai yang ditanamkan: rasa percaya diri, mandiri)
- 2) Elaborasi
  - a) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna (contoh nilai yang ditanamkan: cinta ilmu, kreatif, logis)
  - b) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas diskusi dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis (contoh nilai yang ditanamkan: kreatif, percaya diri, kritis, saling menghargai, santun)
  - c) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut (contoh nilai yang ditanamkan: kreatif percaya diri, kritis)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif (contoh nilai yang ditanamkan: kerjasama, saling menghargai, tanggung jawab)
- 3) Konfirmasi<sup>26</sup>
- a) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk desain, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik (contoh nilai-nilai tanamkan: saling menghargai, percaya diri, santun, kritis, logis)
  - b) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber (contoh nilai yang ditanamkan: percaya diri, logis, kritis)
  - c) Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan (contoh nilai yang ditanamkan: memahami kelebihan dan kekurangan diri sendiri)
  - d) Memfasilitasi peserta didik untuk lebih jauh dalam luas memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap, antara lain dengan guru sebagai fasilitator dan narasumber menyelesaikan masalah

<sup>26</sup> Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018), hlm.55



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup Guru melakukan hal berikut:<sup>27</sup>

- 1) bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan pelajaran (contoh nilai yang ditanamkan: mandiri, kerjasama, kritis, logis)
- 2) melakukan penilaian refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram (contoh nilai yang ditanamkan: jujur mengetahui kelebihan dan kekurangan)
- 3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran (contoh nilai yang ditanamkan: saling menghargai, percaya diri, santun, kritis logis)
- 4) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- 5) Guru mengajak siswa berdoa setelah mengakhiri pelajaran

Dari kegiatan pembelajaran di atas ada beberapa hal lain yang perlu dilakukan oleh Guru untuk mendorong siswa mempraktikkan nilai-nilai yang telah ditanam pertama Guru harus merupakan seorang model dalam karakter dari awal hingga akhir pelajaran tutur kata, sikap, dan perbuatan Guru harus merupakan cerminan dari nilai-nilai karakter yang hendak ditanamkannya.<sup>28</sup>

Strategi keteladanan dan pembiasaan Guru dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dikelas yang mencakup kegiatan

<sup>27</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 95

<sup>28</sup> Heri Gunawan, hlm 229-234



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dengan menerapkan nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran, diharapkan hasil dari kegiatan pembelajaran adalah terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari.

## B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Karakter Siswa

Karakter siswa merupakan ciri khas perilaku atau sikap individu yang membedakannya dengan individu lain. Dalam hal ini artinya dari sekian banyak siswa tentu memiliki karakter yang berbeda-beda yang dapat dilihat dari perilaku siswa. Perbedaan karakter tersebut dikarenakan ada faktor yang mempengaruhi baik faktor internal atau faktor eksternal. Sehingga dalam membina karakter siswa Guru dihadapkan oleh faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan strategi pembinaan karakter siswa.

Menurut Zubaedi faktor yang mempengaruhi pembinaan karakter siswa ada yang berasal dalam diri siswa seperti faktor insting/naluri, adat/kebiasaan, keturunan, dan lingkungan siswa.<sup>29</sup> Faktor tersebut dapat dijelaskan secara terperinci sebagai berikut:

### 1. Insting atau naluri

Merupakan seperangkat tabiat yang dibawa dari lahir. Dalam bahasa Arab disebut dengan *gharizah* yang artinya corak refleksi sikap, tindakan dan perbuatan manusia yang dimotivasi oleh potensi kehendak yang dimotori oleh insting. Jadi dalam pembinaan karakter siswa akan

<sup>29</sup> Zubaedi, 2012, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA), hlm 178

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudah jika siswa sudah memiliki insting yang mendorongnya pada perilaku yang baik. Sementara menurut Heri Gunawan insting adalah suatu sifat yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berfikir terlebih dahulu kearah tujuan dan tidak didahului dengan latihan perbuatan.<sup>30</sup>

Siswa yang memiliki naluri atau insting tergantung pada penyalurannya yang dapat menjerumus pada karakter baik atau menjerumus pada pada karakter yang kurang baik. Hal ini tergantung pada arah yang hendak dibawa. Dalam hal ini tugas Guru hanya mengarahkan pada karakter yang baik sehingga siswa akan mengikuti insting pada kebaikan.

#### 2. Adat atau kebiasaan

Setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan menurut abu bakar Zikri berpendapat bahwa perbuatan manusia apabila dikerjakan secara berulang-ulang sehingga menjadi mudah melakukannya yaitu namanya adat kebiasaan.<sup>31</sup> Namun, perbuatan yang telah menjadi adat kebiasaan tidak cukup hanya diulang-ulang saja tetapi harus disertai kesukaan dan kecenderungan hati terhadapnya jadi terbentuknya kebiasaan itu adalah karena adanya kecenderungan hati yang diiringi perbuatan. Adapun ketentuan sifat-sifat adat kebiasaan antara lain mudah dibuat menghemat waktu dan perhatian

<sup>30</sup> Heri Gunawan, hlm 19

<sup>31</sup> Zubaedi, hlm 179



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3. Faktor keturunan

Secara langsung atau tidak langsung keturunan dapat mempengaruhi pembentukan karakter atau sikap seseorang di dalam ilmu pendidikan kita mengenal perbedaan pendapat antara aliran nativisme yang dipelopori oleh Soekarno berpendapat bahwa seseorang ditentukan oleh bakat yang dibawa sejak lahir pendidikan tidak dapat mempengaruhi perkembangan jiwa seseorang adapun menurut aliran empirisme seperti dikatakan oleh John Locke dalam teori terbularasa bahwa perkembangan jiwa anak itu mutlak ditentukan oleh pendidikan atau lingkungannya.

Faktor keturunan secara konseptual keturunan merupakan berpindahnya sifat-sifat tertentu dari pokok orang tua kepada cabang anak keturunan itu dinamakan wirasah.<sup>32</sup> Turunan atau warisan tersebut terdiri atas warisan khusus kemanusiaan warisan suku atau bangsa warisan warisan khusus dari orang tua. Sifat keturunan secara garis besar itu terbagi menjadi dua yaitu sifat jasmani yang berupa keturunan yang berupa fisik sedangkan yang sifat rohaniah itu adalah sama halnya dengan sifat naluri yang diturunkan dari orang tua.

Selain dari faktor dari diri siswa terdapat faktor dari luar diri siswa seperti: pendidikan dan lingkungan.<sup>33</sup>

## 1. Pendidikan

Menurut Ahmad tafsir yang dikutip oleh Heri Gunawan menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam

<sup>32</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 95

<sup>33</sup> Heri Gunawan, hlm 22



segala aspeknya pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter akhlak dan etika seorang sehingga baik dan buruknya akhlak seseorang sangat tergantung pada pendidikan pendidikan ikut mematangkan kepribadian manusia sehingga tingkah lakunya sesuai dengan pendidikan yang telah diterima oleh seseorang baik pendidikan formal informal maupun non formal.<sup>34</sup>

Betapa pentingnya faktor pendidikan ini karena naluri yang terdapat pada seseorang dapat dibangun dengan baik dan terarah oleh karena itu pendidikan agama perlu di manifestasikan melalui berbagai media baik pendidikan formal di sekolah pendidikan informal di lingkungan keluarga dan pendidikan non formal yang ada pada masyarakat

## 2. Lingkungan

Faktor lingkungan merupakan salah satu aspek yang turut memberikan saham dalam pembinaan corak sikap dan tingkah laku seseorang di mana seseorang itu berada. Manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya itulah sebabnya manusia harus bergaul oleh karena itu dalam pergaulan akan saling mempengaruhi dalam pikiran sifat dan tingkah laku. faktor lingkungan yang terbagi menjadi dua yaitu faktor lingkungan dari alam dan faktor lingkungan dari pergaulan faktor lingkungan dari pergaulan itu dapat dibagi menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

<sup>34</sup> Zoebadi, hlm 22

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi akhlak dari orang tua di rumah mendapat pula mempengaruhi akhlak anaknya
- b. lingkungan sekolah akhlak anak sekolah dapat terbina dan terbentuk menurut pendidikan yang diberikan oleh Guru-Guru di sekolah
- c. Lingkungan pergaulan yang bersifat umum dan bebas contohnya akibat pergaulan seseorang remaja dengan rekan-rekannya yang sudah ketagihan obat bius maka dia pun akan terlibat menjadi pecandu obat bius sebaliknya jika remaja itu bergaul dengan sesama remaja dalam bidang-bidang kebajikan niscaya pikirannya sifatnya dan tingkah lakunya akan terbawa kepada kebaikan<sup>35</sup>

Menurut Hamka ada beberapa hal yang mendorong seseorang untuk berbuat baik diantaranya karena bujukan atau ancaman dari manusia lain, mengharap pujian atau karena takut mendapat celaan, karena perbaikan dirinya, Karena mengharapkan pahala dan surge, karena mengharap pujian dan takut azab Tuhan, karena mengharap keridaan Allah subhanahu wa ta'ala.

**C. Penelitian yang Relevan**

1. Muhammad munif (2021) berjudul strategi Guru dalam membentuk karakter siswa melalui nilai-nilai kejujuran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji strategi Guru dalam membentuk karakter siswa melalui nilai-nilai kejujuran. (Sementara fokus penelitian ini adalah

---

<sup>35</sup> Zubaedi, hlm 182



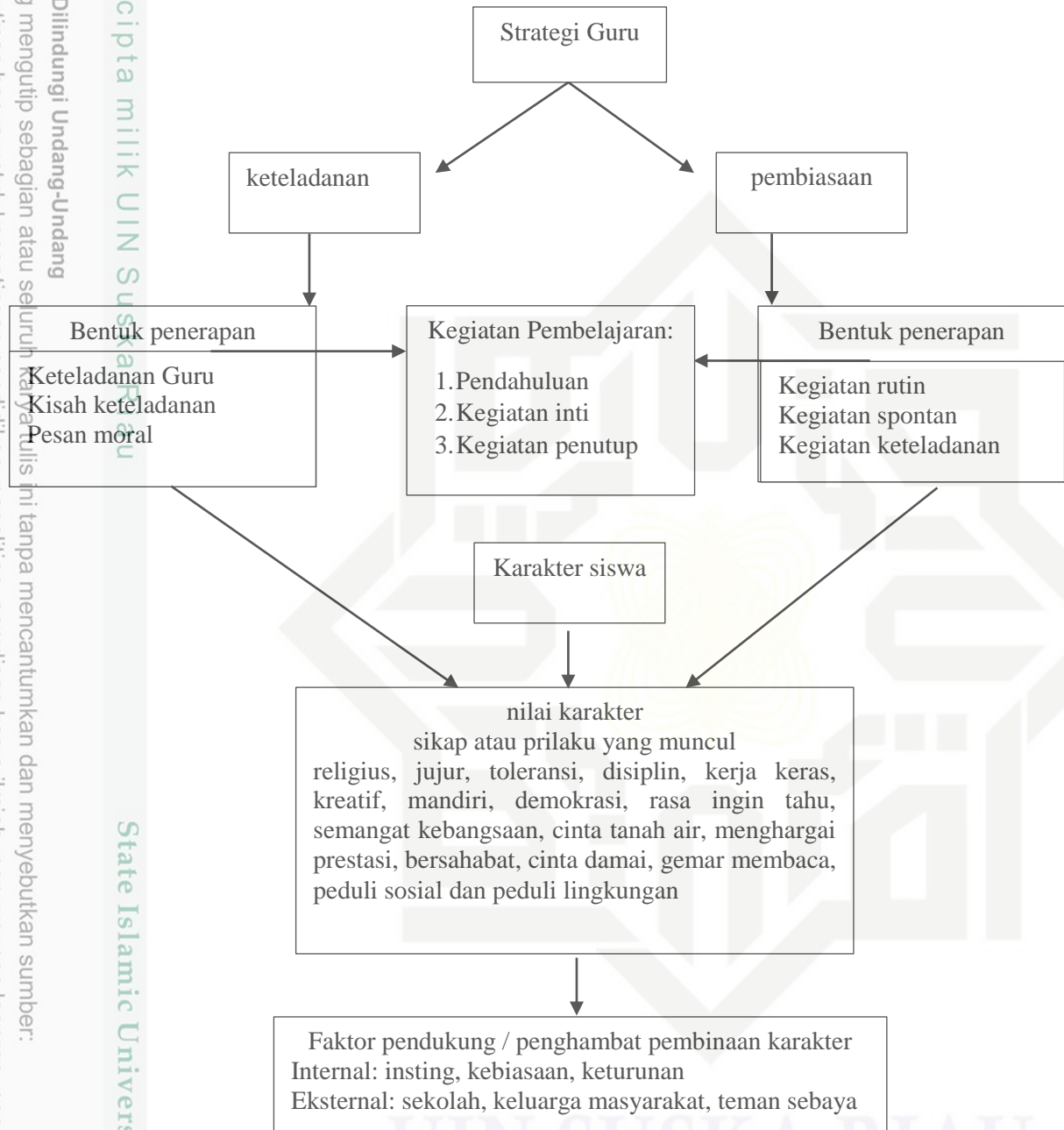
strategi Guru membina karakter siswa melalui keteladanan dan pembiasaan).

2. M. Sapriadi (2019) fokus penelitiannya adalah tentang strategi Guru dalam pembentukan karakter peduli lingkungan bagi siswa. Hasil penelitiannya Guru telah menggunakan strategi yang baik seperti menetapkan jadwal piket kelas, menempelkan gambar kebersihan, mengadakan tempat pembuangan sampah yang dapat membuat siswa peduli lingkungan. Dan Guru juga menggunakan strategi dengan mendekati, menasehati, dan melibatkan siswa dalam kegiatan gotong royong. (dalam penelitian ini mendeskripsi pembinaan karakter melalui keteladanan dan pembiasaan sehingga muncul karakter tertentu dalam diri siswa)
3. Ahmad suriansyah (2015) fokus penelitiannya adalah tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah, Guru, orangtua dan masyarakat dalam membentuk karakter siswa. Hasil penelitiannya strategi kepemimpinan kepala sekolah adalah dengan filosofi kepemimpinan, keteladanan, kedisiplinan, kepemimpinan instruksional, kepemimpinan mutu, serta pemberdayaan Guru. Strategi Guru adalah dengan keteladanan, pembiasaan, dan sentuhan kalbu. Strategi orangtua dan masyarakat adalah dengan komunikasi efektif dan kemitraan efektif. (fokus pada Guru yang membina karakter siswa melalui keteladanan dan pembiasaan)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Konsep Operasional



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

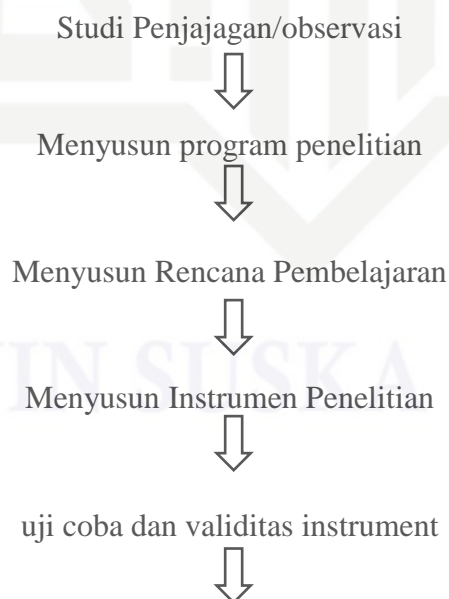
#### A. Metode Eksperimen

Dilihat dari proses penelitian ini adalah mengamati hubungan sebab-akibat melalui manipulasi variabel bebas dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh manipulasi tadi, sehingga penelitian ini digolongkan kepada penelitian eksperimen.<sup>36</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik pengumpulan data melalui tes kemampuan dan non tes seperti, lembar observasi, wawancara.

#### B. Desain Penelitian

##### 1. Alur Penelitian

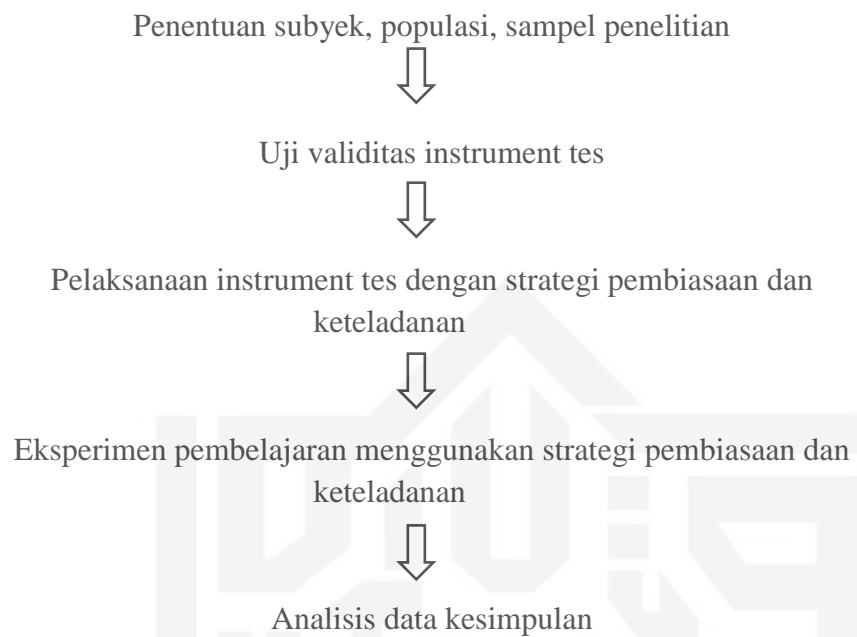
Pada bagian ini adalah prosedur-prosedur yang dilakukan dalam penelitian:



<sup>36</sup> (Russeffendi, 1998).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2. Prosedur Penelitian

Adapun penjelasan dari diagram prosedur penelitian diatas adalah:

- a. Studi penjajagan atau observasi adalah langkah awal sebelum memulai penelitian, untuk menentukan tempat atau lokasi yang akan diteliti.
- b. Setelah mendapatkan tempat atau lokasi yang memungkinkan untuk dilakukannya penelitian, maka dilakukan penyusunan program untuk proses penelitian.
- c. Menyusun rencana pembelajaran yang akan menjadi proses dalam penelitian.
- d. Menyusun instrument penelitian berupa pedoman observasi untuk menilai karakter siswa
- e. Menentukan subjek dan sampel penelitian dari kelas yang tersedia dengan teknik purposive sampling atau sampel yang disengaja.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Mengkonsultasikan instrument penelitian dengan guru kelas dan dosen pembimbing. Menguji cobakan instrument yang telah divaliditas oleh guru kelas dan dosen pembimbing. Mengadakan validitas instrument penelitian.
- g. Melaksanakan penelitian yaitu memberikan instrument tes dengan menggunakan metode demonstrasi alat peraga. Dan memberikan perlakuan kepada kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah yang biasa guru lakukan.
- h. Melaksanakan eksperimen pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi uji tes kepada kelas eksperimen dengan menggunakan metode demonstrasi.
- i. Menganalisis hasil penelitian dan melakukan uji hipotesis.
- j. Meyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu metode demonstrasi dimana pada penelitian dilakukan untuk melihat suatu hubungan sebab-akibat. Karena itu diharapkan pada penelitian ini akan mendapatkan hasil yang baik.

Perlakuan yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu pembelajaran matematika dengan menggunakan metode demonstrasi. Untuk kemampuan berpikir kreatif adalah sebagai variabel terkait (variabel yang akan diamati).

Pengamatan akan dilakukan pada awal sebelum proses pembelajaran dilakukan dan setelah pelajaran dilakukan (pretest dan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

postest). Sampel pada penelitian ini dipilih secara sengaja, untuk kemudian dibagi mejadi dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pretest serta postes akan dilakukan pada kedua kelas tersebut. Dikelas eksperimen akan dilakukan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi sedangkan pada kelas kontrol akan dilakukan pembelajaran dengan metode yang lainnya, metode yang lain pada penelitian ini adalah metode ceramah, yang mana metode ceramah adalah metode yang selalu diberikan pada proses pembelajaran saat ini.

Mengacu pada uraian yang dijelaskan diatas, maka desain yang akan digunakan pada penelitian ini adalah desain kelompok kontrol pretest dan postest<sup>37</sup> menggambarkan sebagai berikut:

A	0	X1	0
A	0	X2	0

Keterangan:

A : Pengelompokan sampel secara disengaja menurut kelas

0 : Pretest = postest

X1 : Metode Demonstrasi

X2 : Metode Ceramah

### C. Lokasi, Subyek, Populasi, dan Sampel

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan untuk penelitian yaitu SD Negeri Toyomerto 1, Kp. Wanasaba Ds. Toyomerto 1 Kec. Kramat Watu Kab.

<sup>37</sup> Ruseffendi, 1998)





Serang. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena jarak rumah dengan sekolah tersebut cukup dekat, sehingga tidak menghabiskan waktu yang banyak untuk sampai ke sekolah atau tempat penelitian tersebut. Oleh karena itu dalam kegiatan penelitian ini diharapkan dapat berjalan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan.

## 2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VA dan VB SD Negeri Toyomerto 1. Jumlah siswa yang ada di kelas VA berjumlah 25 orang (terdiri dari 16 orang perempuan dan 9 orang laki-laki), sedangkan kelas VB berjumlah 25 orang (terdiri dari 11 orang perempuan dan 14 orang laki-laki). Tujuan dari pemilihan siswa dari masing-masing kelas tersebut bermaksud untuk proses pengolahan data akan berjalan dengan lancar dan tidak merusak saat pengolahan nilai yang akan dilakukan. Jumlah laki-laki dan perempuan yang akan diolah datanya yaitu: kelas VA (terdiri dari 9 orang laki-laki dan 16 orang perempuan), dan kelas VB (terdiri dari 11 orang perempuan dan 14 orang laki-laki).

## 3. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiono, 2009: 80). Berdasarkan hasil rapat yang dilakukan kepala sekolah se-kecamatan Kramatwatu pada bulan Desember 2009 tentang adanya perubahan atau pembenahan Gugus, maka hasil dari rapat tersebut SD

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Negeri Toyomerto 1 menjadi anggota pada Gugus III, adapun SD-SD yang menjadi satu Gugus dengan SD Negeri Toyomerto 1 yaitu SD Negeri Serdang I, SD Negeri Serdang II, SD Negeri Harjatani, SD Negeri Larangan, SD Negeri Toyomerto II, SD Negeri Krapyak, SDIT Harjatani. Karena faktor sekolah yang cukup dekat dan memadai, maka penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Toyomerto I.

#### 4. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (Sugiono, 2009: 80). Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling atau sampel yang disengaja.

Penelitian pada kelas VA dan VB SD Negeri Toyomerto 1, yang dimana tiap kelas memiliki siswa 25 orang. Pada kelas VA (terdiri dari 9 orang laki-laki dan 16 orang perempuan), dan kelas VB (terdiri dari 11 orang perempuan dan 14 orang laki-laki). Berdasarkan sampel data yang telah ada, peneliti akan memberikan tes kemampuan berpikir kreatif kepada siswa-siswa SD Negeri Toyomerto 1, dari siswa dan siswa yang ada pastinya para siswa dan siswi memiliki kemampuan dasar yang berbeda-beda.

Pada penelitian ini kelas VA dan kelas VB dijadikan sampel, kelas VA yang dijadikan kelas eksperimen dan kelas VB yang akan dijadikan kelas kontrol. Seluruh siswa telah diasumsikan mempunyai kemampuan yang sama atau setara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan penelitian dalam BAB IV yang telah dideskripsi secara terperinci, dapat penulis tarik kesimpulan sebagai berikut:

#### 1. Strategi Guru dalam Membina Karakter Siswa Melalui Pembiasaan dan Keteladanan

Strategi Guru dalam membina karakter siswa adalah cara yang dilakukan oleh Guru untuk membina karakter siswa baik dari segi ucapan siswa, tindakan dan prilaku siswa maupun gaya hidup siswa. strategi yang dapat dilakukan oleh Guru dalam membina karakter siswa yaitu:

##### a. Pembinaan karakter siswa melalui pembiasaan

- 1) Guru membiasakan siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar. Karakter yang dimunculkan yaitu karakter religius aspek tauhid meyakini adanya pertolongan Allah dalam memahami suatu ilmu pengetahuan
- 2) Guru membuat jadwal pemimpin doa supaya siswa mendapat giliran untuk melatih percaya diri dan menghargai pemimpin serta bertanggung jawab
- 3) Guru membiasakan siswa untuk membaca juz amma. Karakter yang dimunculkan adalah karakter yang religius pada aspek ibadah menumbuhkan cinta Alquran gemar membaca Alquran pada siswa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Guru memeriksa kerapian siswa dan kebersihan kelas agar siswa terbiasa memiliki sikap yang peduli dengan lingkungan
  - 5) Guru membiasakan siswa senyum sapa salam sopan santun (membudayakan 5S dari dalam kelas) karakter siswa yang sopan, santun dan ramah
  - 6) memfasilitasi media dan metode pembelajaran yang berkarakter hal ini untuk membangun karakter aktif mandiri percaya diri menghargai berkomunikasi dan bertanggung jawab sesuai dengan metode yang digunakan contohnya metode diskusi
  - 7) membiasakan siswa membaca buku secara rutin sebelum belajar dimulai selama 15 menit untuk membiasakan siswa berkarakter yang gemar membaca buku
  - 8) membuat buku ceklis salat untuk membiasakan siswa berkarakter religius jujur dan disiplin waktu
  - 9) Guru membuat buku checklist belajar di rumah agar siswa terbiasa berkarakter jujur semangat belajar disiplin waktu bertanggung jawab mengerjakan PR
  - 10) Guru membiasakan siswa sopan santun dalam berbicara dengan menggunakan bahasa Jawa kromo
- b. Pembinaan karakter siswa melalui keteladanan
- 1) Guru hadir ke kelas tepat waktu ini merupakan keteladanan dari karakter yang disiplin



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru telah menyiapkan bahan ajar untuk berlangsungnya proses pembelajaran ini menunjukkan karakter Guru yang bertanggung jawab
- 3) Guru mengucapkan salam ketika masuk kelas merupakan karakter religius
- 4) Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa. Ini menunjukkan karakter yang peduli sosial
- 5) Guru mendoakan siswa yang tidak hadir
- 6) Guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk belajar aktif kreatif dan inovatif dengan menggunakan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang bisa merangsang keaktifan siswa dan membuang kejenuhan siswa terhadap pembelajaran hal ini dilakukan untuk menanamkan nilai karakter yang kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, toleransi, kerja keras, percaya diri.

## 2. Faktor Penghambat dan Pendukung Pembinaan Karakter Siswa

Setiap suatu kegiatan atau usaha tentu ada hal-hal yang menjadi pendukung dan penghambat terlaksananya. Begitu juga dengan kegiatan Guru dalam melaksanakan strateginya untuk membina karakter siswa. Dalam membina karakter siswa baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat dapat berasal dari diri siswa itu sendiri dan juga berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan sekitar.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor dari dalam diri siswa atau disebut dengan faktor internal yaitu kesadaran diri siswa itu sendiri menganggap penting atau tidaknya pendidikan karakter itu dibina dalam dirinya. Selain itu motivasi atau keinginan siswa dalam merubah karakter dalam dirinya.

Faktor dari luar diri siswa atau disebut faktor eksternal yaitu faktor dari lingkungan siswa seperti kemampuan Guru dalam memahami karakter siswa, pengetahuan Guru tentang strategi Guru untuk membina karakter siswa, perhatian dan tanggungjawab orang tua terhadap pendidikan karakter siswa, manajemen kepala sekolah dalam melaksanakan pendidikan karakter siswa, sarana prasarana seperti tempat, alat dan perlengkapan siswa.

## B. Kritik dan Saran

Penulis sadari isi dari tesis ini jauh dari kata kesempurnaan dan banyak kekurangannya. Untuk itu diharapkan kepada pembaca dapat memberi kritik dan saran guna perbaikan tesis ini menjadi baik dan bermanfaat seutuhnya.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disimpulkan oleh peneliti adalah:

1. Semua Guru hendaknya terus memberi motivasi kepada siswa untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan karakter
2. Orangtua memiliki tanggung jawab atas karakter siswa
3. Manajemen kepala sekolah sangat mempengaruhi dalam pembinaan karakter siswa



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo, 2012, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Birgita, E, dkk. 2021. “Penanaman Nilai-Nilai Toleransi dan Pluralisme dalam Diri Para Siswa di SMK ST. Bonaventura Madiun melalui Proses Belajar Mengajar di Sekolah”. *STKIP Widya Yuwana*. (2) (1) hal 40-45
- Daryanto, 2013, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Yrma Widya)
- Dharma Kesuma, 2018, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset)
- Djamarah Syaiful Bahri, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Doni Koesoema, 2011, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindi)
- Furqon, 2010, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: UNS Press & Yuma Pustaka)
- Hamdani A M, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia)
- Hergenhahn, B. R. dan Olson, M. H, 2010, *Theories Of Learning*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Heri Gunawan, 2012, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta)
- Ikhwanuddin, 2012, Implementasi pendidikan karakter kerja keras dan kerja sama dalam perkuliahan, *Jurnal Pendidikan Karakter*, (2) (2) hal 40-50
- Jamal Ma’ruf Asmani, 2009, *Manajemen Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: DIVA Press)
- Kasiram Moh, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press)
- Kasiram, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press)
- Kunandar, 2009, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Press)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau
- Lyna Dwi Muya Syaroh, 2020, Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo, *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* (1)(3) hal 30-45
- Majid Abdul Dian Andayani, 2011, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya)
- Majid Abdul, 2013, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Karya)
- Majid, 2011, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya)
- Majid, 2013, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Karya)
- Maryono, 2018, Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri Di Sekolah Dasar, *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* (3) (I) hal 20-38
- Megawangi, 2014, *Pendidikan Karakter: Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*, (Jakarta: Star Energy)
- Moeleong, 2018, metodologi penelitian kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Moh Saironi, 2017, Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa dan Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa pada Pembelajaran Open Ended Berbasis Etnomatematika, *Unnes Journal of Mathematics Education Research UJMER* (6) (1) hal 20-35
- Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Mu'in Fatchul, 2011, *Pendidikan Karakter, Konstruksi Teoritik dan Praktik*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)
- Mu'in, 2011, *Pendidikan Karakter, Konstruksi Teoritik dan Praktik*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)
- Muchlas Samani, 2013, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya)
- Mufarokah Annisatul, 2013, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran*, (STAIN Tulungagung Press)
- Mufarokah, 2013, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran*, (STAIN: Tulungagung Press)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Muhaimin, 2002, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam Disekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya)
- Muhajir, 2000, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Prilaku Sosial Kreatif*, (Yogyakarta: Rake Sararin)
- Mulyasa, E, 2008, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosda)
- Muslich Masnur, 2011, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Mustari, 2014, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Mustari, 2017, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada)
- Pupuh Fahurrohman, 2013, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama)
- Ridwan Abdullah Sani Dan Muhammad Kadri, 2016, *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Ridwan Abdullah, 2016, *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Rusman, 2015, *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik, dan Penilaian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Sanani, Muchlas dan Hariyanto, 2011, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Reamaja Rosdakarya)
- Sapriadi, 2019, Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa, *Jurnal Penelitian Keislaman* (15) (1) hal 25-30
- Silvia Nur Priasti, 2021, Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi di Sekolah Dasar, *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, (7) (2) hal 30-45
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sugiyono, 2004, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta)
- \_\_\_\_\_, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sulhan Muhammad, 2010, *Panduan Praktis SPSS Untuk Manajemen Keuangan, SDM dan Pemasaran*, (Malang: CLICT FE UIN Malang)
- Sulhan, 2010, *Pendidikan Berbasis Karakter, Sinergi antara Sekolah dan Rumah dalam Membentuk Karakter Anak*, (Surabaya: Jaringpena)
- Suryabrata Sumadi, 2003, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press)
- Suryabrata, 2003, *Metode Penelitian*, (Jakarta Rajawali Press)
- Suyadi, 2012, *Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Mentari Pustaka)
- Utami Munandar, 2004, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Asdi Mahasatya)
- Wahyu Sumawardani, 2013, Efektivitas Model Pembelajaran Savi Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Mengembangkan Karakter Mandiri Siswa, *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*, (1) (1) hal 25-40
- Wardani, S.P, 2014, *Penanaman Karakter Disiplin dan Kerja Keras pada Anak-Anak Keluarga Pedagog*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah)



## **PEDOMAN WAWANCARA UNTUK MEMPEROLEH DATA UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN**

### **Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Staff atau TU**

1. Bagaimana Identitas Sekolah Smp Sekecamatan Tebingtinggi Barat Sekolah Smp 1 Alai, Smp Negeri 2 Tanjung Peranap Dan Smp Negeri 3 Maini Darul Aman?
2. Bagaimana keadaan guru di smp se-kecamatan tebingtinggi barat?
3. Bagaimana keadaan siswa di smp negeri se-kecamatan tebingtinggi barat?
4. Bagaimana keadaan sarana prasarana di smp negeri se-kecamatan tebingtinggi barat?
5. Bagaimana keadaan pembelajaran di smp negeri se-kecamatan tebingtinggibarat?
6. Prestasi apa saja yang diperoleh di sekolah smp negeri se-kecamatan tebingtinti barat?

## **PEDOMAN WAWANCARA UNTUK MEMPEROLEH DATA KHUSUS TENTANG STRATEGI GURU DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA**

Pertanyaan Wawancara Berikut Diajukan Kepada Kepala Sekolah, Guru, Siswa Dan Orangtua Siswa

1. Bagaimana strategi guru dalam membina karakter siswa?
  - a. Melalui keteladanan
    - 1) bagaimana langkah dalam memberi keteladanan karakter yang baik?
    - 2) Apakah guru memberi keteladanan karakter yang baik pada siswa?
    - 3) karakter apa saja yang sering dijadikan keteladanan siswa?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Apa Faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan strategi membina karakter melalui keteladanan?

b. Melalui pembiasaan

- 1) Bagaimana langkah memberi pembiasaan karakter yang baik?
- 2) Apakah guru memberi pembiasaan karakter yang baik?
- 3) Karakter apa saja yang sering dijadikan pembiasaan siswa?
- 4) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan strategi membina karakter siswa melalui pembiasaan?

c. Melalui integrasi mata pelajaran

- 1) Bagaimana langkah integrasi mata pelajaran dalam membina karakter siswa?
- 2) Apakah setiap mata pelajaran guru mengintegrasikan nilai karakter siswa:
- 3) Karakter apa saja yang di integrasi dalam mata pelajaran masing-masing guru mata pelajaran?
- 4) Apa faktor penghambat dan pendukung dalam membina karakter siswa melalui integrasi mata pelajaran?

d. Melalui kegiatan ekstrakurikuler

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang ada di sekolah?
- 2) Karakter apa saja yang berkaitan dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut?
- 3) Apa faktor penghambat dan pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler?





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Melalui kerjasama sekolah dengan orangtua siswa
  - 1) Bagaimana bentuk kerjasama guru dan orangtua siswa dalam membina karakter siswa?
  - 2) Karakter apa saja yang sering dijadikan kerjasama pembinaan karakter siswa?
  - 3) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam membina karakter siswa melalui kerjasama dengan orangtua?

### **PEDOMAN OBSERVASI PADA OBJEK PENELITIAN STRATEGI GURU DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA**

1. Mengamati perilaku, tindakan, kegiatan ucapan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan strateginya dalam membina karakter siswa. Strategi yang diamati adalah sebagai berikut:
  - a. Melalui ketelananan, mengamati cara atau langkah guru dalam memberi keteladanan atau contoh perilaku baik.
  - b. Melalui pembiasaan, mengamati cara atau langkah kegiatan guru memberi siswa pembiasaan
  - c. Melalui integrasi mata pelajaran, mengamati cara guru mengintegrasikan mata pelajaran kedalam nilai-nilai karakter.
  - d. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, mengamati cara atau langkah dalam kegiatan ekstrakurikuler yang membina karakter siswa.
  - e. Melalui kerjasama sekolah dengan orangtua siswa, mengamati cara atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menjalin kerjasama dengan orangtua siswa.

2. Mengamati factor penghambat dan pendukung guru dalam membina karakter siswa.

### **PEDOMAN DOKUMENTASI YANG MENUNJANG DATA DARI WAWANCARA DAN OBSERVASI DALAM MEMBINA KARAAKTER SISWA**

1. Dokumentasi berupa profil sekolah yang di dapatkan dari data berupa file
2. Dokumentasi berupa gambar RPP yang di ambil dari jpeg kamera hp
3. Dokumentasi berupa absen atau daftar hadir setiap kegiatan sekolah

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Transkrip Wawancara Di SMP Negeri 1 Alai Kecamatan Tebingtinggibarat  
Kabupaten Kepulauan Meranti**

**Wawancara dengan kepala sekolah**

<b>Strategi guru dalam membina karakter siswa</b>
jika ingin siswa senantiasa berperilaku baik dan sekolah memiliki siswa-siswa yang berkarakter, kita harus membiasakan siswa untuk berbuat baik. Kalau kita ingin siswa jujur, bertanggungjawab maka kita harus membiasakan perilaku itu dalam sebuah kegiatan sekolah. Kemudian agar siswa berkarakter disiplin, ya kita harus membiasakan siswa melakukan hal tepat waktu dengan memberi aturan dan tata tertib sekolah mbak
kebiasaan rutin yang kami buat disekolah ini untuk membiasakan karakter siswa seperti kami membiasakan siswa berdoa sebelum dan sesudah belajar, membaca yasin pagi jumat, apel bendera pagi senin, dan sabtu bersih.
kami membiasakan siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar, agar siswa memiliki karakter yang religius, meningkatkan kepercayaan terhadap agamanya dan memberi keyakinan pada siswa bahwa pemahaman dalam menuntut ilmu itu diberi oleh Allah swt. Adapun doa-doa yang dibacakan oleh siswa sebelum belajar yaitu membaca alfatihah, surat-surat pendek, dan doa akan belajar. Kemudian setelah belajar siswa membaca Alhamdulillah dan doa keluar rumah
selain menerapkan kebiasaan membaca doa sebelum dan sesudah belajar, kami juga menerapkan pembiasaan siswa membaca yasin setiap pagi jumat. Pembiasaan ini kami lakukan secara rutin untuk meningkatkan karakter religius siswa yang cinta Alquran, gemar membaca Alquran dan mengamalkan kandungan ayat Alquran dalam kehidupan sehari-hari
pembinaan karakter siswa yang religius yaitu mentaati ajaran agama islam dapat juga dilakukan melalui pembiasaan siswa untuk sholat dhuha dan dzuhur secara berjamaah. Namun disekolah kami tidak menerapkan pembiasaan tersebut dikarenakan tidak tersedianya mushola atau ruangan sholat. Bagi siswa yang ingin sholat bisa langsung ke masjid yang dekat dengan sekolah
pembinaan karakter siswa yang nasionalisme dan cinta tanah air kami lakukan melalui pembiasaan siswa mengikuti apel bendera, dimana dalam apel bendera siswa dibimbing mengenal dan memahami makna-makna dari ungkapan dan symbol seperti menghormati bendera merah putih, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia raya, tahu isi pancasila dan UUD RI 1945, mengenang jasa para pahlawan dan menyanyikan lagu wajib nasional
aktifitas kami setiap hari sabtu adalah bersih-bersih lingkungan sekolah. Siswa berkerja sama membersihkan sekolah dengan mencabut rumput, membuang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sampah pada tempatnya, melestarikan penghijauan dengan menanam tumbuhan hijau. Dengan pembiasaan ini kami harap siswa memiliki sikap yang peduli dengan lingkungan bersih
dalam pembinaan karakter siswa yang harus diperhatikan adalah sikap guru. Karena guru sebagai contoh yang akan ditiru oleh siswa. Jika ingin siswa disiplin maka guru harus disiplin, jika ingin siswa baik maka guru harus baik dari segi sikap maupun sopan santunnya
guru disini buk memiliki karakter yang baik yang bisa dijadikan teladan untuk siswa. Setiap siswa pun pasti menilai sikap guru nya yang pantas ditiru. Seperti ada guru yang bertutur lembut, ramah pada siswa, menegur dengan kata-kata yang baik dan sikap guru sesama guru juga baik ramah, dan kerjasama
dalam proses pembelajaran guru diharapkan mampu membina karakter siswa. Perencanaan pembelajaran dalam RPP diharapkan ada nilai karakter yang harus dibina dalam diri siswa seperti karakter jujur, disiplin, kerja keras, gemar membaca, kerjasama, toleransi, cinta damai dan lainnya. Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus kreatif memakai metode pembelajaran seperti apa yang cocok untuk karakter siswa yang diharapkan. Jika ingin siswa jujur maka pakai metode penugasan. Metode diskusi dan sebagainya
Penerapan kurikulum 2013 yang diterapkan di kelas VIII dan IX SMP Negeri 1 Alai, yang berkaitan dengan KI-1 dan KI-2 dapat dikatakan sudah maksimal dan berjalan dengan lancar karena sudah lama menerapkannya dan terlihat bahwa guru telah menguasai implementasi dari kurikulum 2013. Guru juga mengajar sudah menerapkan KI-1 dan KI-2 yang tertuang dalam RPP kemudian terealisasikan kepada siswa.
untuk siswa kelas VII menerapkan kurikulum merdeka jadi dalam proses pembelajaran siswa diberi kebebasan untuk memilih kegiatan sesuai bakat dan minat siswa. Sementara dalam proses pembelajaran guru hanya sebagai fasilitator mengawasi pembelajaran siswa. Untuk kegiatan karakter yang berupa soft skill kami membina karakter melalui kegiatan rohis, osis, pramuka, kesenian dan bidang olahraga
pembinaan karakter dapat kami lakukan melalui kegiatann pramuka dan rohis kemudian kegiatan kesenian ada 2 yaitu seni tari dan seni nyanyian. Dalam seetiap kegiatan tersebut kami bertujuan untuk membina berbagai macam karakter siswa. Dan pada kegiatan ini yang lebih tau itu Pembina dari setiap kegiatan lah. Tapi akan terlihat lah karakter siswa yang mengikuti kegiatan akstra sesuai dari visi misi setiap kegiatan lah ya mbak
untuk meningkatkan karakter siswa yang cinta tanah air dan rasa bangga dengan karya Indonesia adalah dengan cara melatih siswa mempraktekkan karya seperti lagu dan tarian nasiona dan kebangsaan. Selain dari itu pembinaan ini diharapkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa mampu mengembangkan dan melestarikan kebudayaan Indonesia
kami menjalin kerjasama dengan orangtua siswa untuk berperan dalam pembinaan karakter siswa. Dengan mengundang orangtua siswa untuk mengadakan rapat wali siswa melalui komite sekolah. Dalam isi rapat awal ajaran baru sekolah menyampaikan peraturan dan larangan siswa saat disekolah. Penyampaian tersebut dengan harapan orangtua dapat memantau siswa belajar dirumah seperti PR, mengerahkan siswa untuk kesekolah tepat waktu, kemudian memakai seragam sekolah dengan rapi dan mengawasi pergaulan siswa dirumah.
Factor-faktor penghambat dan pendukung pembinaan karakter siswa
disekolah kami mudah melakukan pembinaan karakter karena ada hal-hal yang mendukung seperti sudah adanya kesadaran siswa tentang pentingnya pendidikan karakter. Siswa mengakui bahwa dalam dirinya perlu ada karakter yang baik yang membedakan dirinya dengan siswa lain, sehingga siswa semangat mengikuti kegiatan yang mengarahkan dirinya berkarakter yang baik. Selain itu adanya dukungan dari orangtua yang ikut serta dalam kegiatan sekolah kami seperti kegiatan rohis. Orangtua merasa bangga melihat bakat anaknya dalam menyampaikan dakwah serta bersikap yang baik, berkata yang baik dan berbusana yang islami

### Wawancara dengan Guru

Strategi guru dalam membina karakter siswa
kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar dilakukan secara rutin setiap pagi dan pulang sekolah agar siswa dapat kami beri pemahaman bahwa berdoa itu penting agar siswa hanya berharap ilmu yang dipelajari memperoleh keberkahan dan siswa diberi pemahaman langsung oleh Allah swt. Siswa akan bersungguh berdoa dan berharap paham dengan ilmu dan mendapat ketenangan dalam belajar
melalui pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar kami menerapkan sikap toleransi kepada siswa, dimana siswa akan berdoa sesuai kepercayaannya masing-masing. Kami betul-betul mengajarkan letak kepercayaan dalam berdoa. Sehingga siswa sungguh-sungguh berdoa dan merasa tenang dalam belajar. Mereka pun menerapkan doa setiap mulai sesuatu setidaknya membaca basmalah dan alhamdulillah
iya pada awalnya siswa mengikuti kegiatan membaca yasin sebagian siswa masih main-main, melamun dan berbicara sesama teman. Usaha kami sebagai guru adalah memberi nasehat dan pemahaman tentang kebiasaan membaca yasin pada hari jumat dilakukan supaya siswa cinta terhadap Alquran dan ingin belajar lebih dalam tentang bacaan Alquran
saya melaksanakan sholat dhuha setiap jam istirahat, awalnya saya sendiri, kemudian saya mengajak siswa saya dengan pelan-pelan, karenakan saya dengan siswa itu seperti temanlah kalau diluar kelas akrab, jadi siswa itu ikuti saya, tanpa di sadari siswa ni mengajaklah temannya. Lama-lama malah jadi banyak siswa yang ikut. Jadi antara temannya itu jadi ikut memberi pengaruh dengan saling mengajak



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kegiatan upacara kami membina karakter siswa yang cinta tanah air dengan memberi nasehat dan motivasi agar siswa mampu menjadi generasi yang siap berkorban untuk Negara Indonesia dan mengamalkan nilai pancasila serta mentaati undang-undang Negara Indonesia. Tujuan dari pelaksanaan upacara ini adalah agar siswa tahu perjuangan pahlawan dan menjaga bendera merah putih serta mencintai karya Indonesia. Jika tidak disampaikan makna dari pelaksanaan upacara siswa tidak akan tahu tujuan dari upacara tersebut
kegiatan sabtu bersih kami manfaatkan untuk membina karakter siswa yang peduli lingkungan. Dengan kebiasaan bersih-bersih ini kami harap siswa akan terbiasa dengan lingkungan yang selalu bersih dan cepat tanggap ketika melihat tempat kotor dan segera bersih
benar buk, kami sebagai guru tidak bisa membina karakter siswa jika kami sebagai guru menunjukkan sikap yang tidak baik. Siswa sebagai pengamat tingkah laku. Jika guru baik memberi nasehat agar sopan santun lalu menghargai sesama, siswa akan melakukan apa yang saya nasehati. Kadangkala ada juga siswa lambat datang kesekolah, ketika ditegur dia malah bilang guru pun ada yang sering terlambat. Ini menunjukkan ternyata siswa mengamati prilaku guru nya
pembinaan karakter siswa yang paling mendasar adalah siswa itu dapat melihat langsung karakter pada guru nya lalu meniru prilaku tersebut
iya mbak, kami melakukan pembinaan karakter siswa itu melalui proses pembelajaran, mulai dari kami merancang pembelajaran berkarakter melalui RPP, kemudian kami melaksanakan proses pembelajaran sampai mengevaluasi pembelajaran semua itu kami terapkan nilai karakter didalamnya
pertama yang harus dilakukan guru adalah menyusun RPP dengan menerapkan nilai karakter sesuai dengan kurikulum 2013 itu nilai karakter dalam materi dapat dilihat pada KI-1 dan KI-2. Nilai spiritual dan nilai sosial diterapkan dalam pembelajaran
nilai karakter yang tertuang dalam RPP baik dalam KI-1 dan KI-2 selalu sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kemudian pada saat implementasi terjadi perbedaan pelaksanaan proses pembelajaran, hal ini terjadi karena adanya inisiatif masing-masing guru bagaimana strateginya dalam membina karakter siswa diluar penerapan kurikulum 2013
tujuan kami melaksanakan kegiatan pramuka ini buk adalah sebagai tempat siswa untuk mendapatkan pembinaan karakter siswa. Nah kami tetapkan lah karakter apa saja yang dapat kami bina untuk siswa dalam kegiatan pramuka ini. Karakter tersebut seperti disiplin, mandiri, bermoral, cerdas dan terampil, kuat dan sehat jasmani, pemberani dan banyak pengalamannya
dalam mengikuti kegiatan pramuka kadang siswa bosan berada dalam ruangan mendengar materi. Untuk itu saya ajak siswa untung heking sebulan sekali, dalam kegiatan heking saya buat regu untuk uji coba praktek baris berbaris, kemudian untuk meningkatkan kebersamaan antar anggota. Saya beri tugas setiap regu menyiapkan sebuah yel-yel untuk melatik kreatifitas dan keaktifan anggota, kemudian siswa berani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menampilkan yel-yel nya
dalam kegiatan rohis tidak hanya sebatas kegiatan siswa untuk mengembangkan bakatnya dalam lingkungan sekolah saja namun siswa menjalankan proses kegiatan rohis setiap pagi minggu di masjid yang dihadiri oleh beberapa masyarakat yang berasal dari keluarga siswa. Dengan begitu akan ada semangat dan keseriusan siswa dalam menjalankan kegiatan
siswa yang mengikuti kegiatan rohis akan menunjukkan karakter yang baik seperti berkata dengan perkataan yang baik, berpakaian yang islami dan memiliki sikap tawadhu, rasa ingin tahunya tentang islam sangat kuat dengan mengkaji literatur islami
di sekolah kami sangat mengedepankan nilai karakter pada siswa mba, oleh sebab itu siswa memang diberi kebebasan untuk memilih kegiatan sesuai minat dan bakatnya tetapi kami sudah merancang bahwa antara kegiatan rohis dan pramuka sama-sama sumber pembinaan karakter siswa di sekolah kami. Jadi tujuannya hanya untuk pembinaan karakter siswa. Dalam kegiatan tersebut terdapat rinci-rinci kegiatan yang berkelompok untuk membiasakan siswa bekerjasama, disiplin, bertanggungjawab. Kemudian kegiatan dalam pramuka itu untuk membina karakter yang berani, disiplin, semangat dan percaya diri
kegiatan OSIS bertujuan untuk melatih siswa memiliki karakter kepemimpinan, melaksanakan tugas sebagai anggota OSIS dengan penuh tanggungjawab dan menghargai dan patuh terhadap pimpinan. Kami benar-benar menata sistem organisasi OSIS mulai dari awal pembentukan OSIS hingga proses kegiatan yang dilakukan OSIS sampai berakhirnya masa jabatan OSIS
untuk pembelajaran siswa ketika mengerjakan PR ada catatan untuk orangtua membimbing dirumah, setidaknya mengingatkan siswa untuk mengerjakan PR nya. Selain itu untuk laporan hasil belajar kami adakan pertemuan wali murid saat pembagian raport. Kami jelaskan bahwa karakter anaknya baik hanya perlu bimbingan lagi dirumah agar apa yang menjadi tujuan cepat tercapai
Factor-faktor penghambat dan pendukung pembinaan karakter siswa
di Sekolah kami tidak dapat menerapkan strategi pembiasaan siswa melaksanakan sholat dhuha atau sholat dzuhur dikarenakan faktor sarana yang tidak ada, jadi siswa diharapkan dapat melaksanakan sholat dzuhur dirumah atau dimasjid yang terdekat. Selain faktor sarana prasarana yang tidak memadai, lingkungan sekitar juga menjadi faktor penghambat karena letak sekolah kami yang berada ditengah kota. Jadi kami buatlah kegiatan rohis diluar sekolah agar kami sekolah dapat memberi pengaruh positif

**Wawancara dengan siswa**

<b>Strategi guru dalam membina karakter siswa</b>
benar buk, kami dibiasakan oleh guru untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar agar kami memiliki kepercayaan terhadap adanya Allah swt yang maha penolong dan maha pemberi pemahaman kami dalam belajar. Kami bersungguh-sungguh dalam berdoa. Setelah kami berdoa kami yakin bahwa ilmu yang kami pelajari akan bermanfaat dunia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan akhirat. Kan belajar juga termasuk ibadah tentu di awalai dengan niat melalui doa
awalnya kami tidak bersungguh-sungguh dalam berdoa buk, kami tidak paham untuk apa berdoa jadi kami main-main dan berbual sama teman disaat teman kami berdoa. Tapi setelah guru menjelaskan bahwa berdoa itu untuk meenunjukkan kepercayaan kami akan adanya Tuhan kami juga berharap Tuhan kami memberi kami pemahaman dalam belajar. Kami juga yakin Tuhan kami mendengar permintaan kami
iya buk, awalnya kami tidak serius mengikuti membaca yasin ini, karena kami tidak tahu untuk apa kami membaca yasin. Tapi setelah kami diberi pemahaman tentang tujuan membaca yasin dan manfaatnya untuk diri kami sendiri, kami jadi bersungguh-sungguh mengikuti membaca yasin. Setelah kami benar-benar mengikutinya kami merasa nikmat bias membaca Alquran dengan benar kami rasakan juga jiwa yang tenang
saya kan belum bisa membaca Alquran dengan benar masih kurang lah buk. Jadi saat membaca yasin tu saya merasa malu dengan teman yang lain yang lancar saat membaca yasin. Kadang saya jadi malas ikut baca yasin. Tapi setelah guru saya beri nasehat kalau tidak mau malu maka harus belajar. Untuk itu saya mulai giat belajar membaca Alquran dengan guru mengaji dirumah
saya melaksanakan sholat dhuha berdasarkan atas keinginan dan kesadaran diri saya sendiri akan kewajiban menjalankan perintah Allah. Kesadaran ini saya peroleh dari kajian islam yang saya ikuti seperti keegiatan rohis dan majlis ta'lim kemudian saya amalkan
kami mengikuti apel bendera ini buk awalnya masih tidak beraturan, masih cengengesan, main-main ada bengong. Hal ini dikarenakan kami tidak tau apa tujuan harus ada apel bendera ini. Setelah kami dibimbing dinasehati oleh guru, kami diberi pemahaman. Kami menyadari bahwa dengan mengikuti apel bendera kami jadi tahu apa itu isi pancasila dan kami akan mengamalkannya, kemudian isi undang-undang yang harus kami taati. Saat menyanyikan lagu kebangsaan kami semangat sekali. Namun pada saat kami menyanyikan lagu mengenang jasa pahlawan kami menangis karena betapa sulitnya para pahlawan memenangkan kemerdekaan untuk Indonesia
kami setiap hari sabtu memang selalu bersih-bersih lingkungan sekolah secara bersama. Dari kebiasaan bersih tersebut kami senang melakukannya dengan begitu sekolah kami bersih dan nyaman. Kami tidak membuang sampah sembarangan. Saya sangat senang saat ada kegiatan bersih-bersih. Ketika saya bersih lingkungan sekolah kami juga ibgin kelas juga bersih dan dirumah juga saya melakukan bersih-bersih. Lingkungan yang bersih membuat kami nyaman
guru kami baik-baik buk, kalau kami nakal tidak berkata kasarlah dengan kami. Lebih pada memberi nasehat lalu menegur dengan baik. Ketika menegurpun tidak depan teman. Saya dipanggil keruangan nya lalu memberi saya nasehat kalau saya tidak boleh terlambat, dapat guru harus sopan, harus mengerjakan tugas dengan penuh tanggungjawab
kegiatan perkemahan setiap akhir semester sangat kami nantikan dan kami terkadang ikut pramuka yang paling kami senang adalah kegiatan kemah apalagi kemah antar sekolah. Karena kami merasakan manfaat dari perkemahan itu kami jadi pribadi yang mandiri, dari anak manja kami belajar beres sendiri, masak sendiri dan semua keperluan kami yang menyiapkannya
dengan mengikuti kegiatan kesenian ini, saya belajar menari dan menjadi tahu mana produk Indonesia dan yang mana bukan. Saya awal nya sangat senang dengan K-pop



korea tapi setelah saya diberi pemahaman oleh guru tentang produk Indonesia, saya berfikir bahwa dari pada membanggakan produk Negara lain lebih baik saya belajar melestarikan karya Indonesia agar menjadi terkenal

#### Factor-faktor penghambat dan pendukung pembinaan karakter siswa

kesadaran dalam diri kami tumbuh karena adanya bimbingan guru yang senantiasa mengarahkan kepada sikap dan prilaku yang baik baik dari kebiasaan yang kami lakukan maupun dari sikap guru yang kami jadikan teladan. Yang lebih menyadarkan kami adalah sikap guru yang senantiasa menasehati dengan kasih sayangnya ketika kami melakukan kesalahan. Nasehat itu membuat hati kami tersentuh dan mengikuti arahan guru

### Wawancara dengan orangtua siswa

#### Strategi guru dalam membina karakter siswa

kerjasama yang dilakukan guru dengan kami yaitu guru membuat grup wa orangtua siswa, dengan begitu guru dengan mudah menyampaikan prilaku baik atau kurang baik siswa disekolah. Kemudian kami mengikuti media sosial seperti facebook untuk melihat aktifitas anak kami disekolah berupa kegiatan-kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Transkrip Wawancara Di SMP Negeri 2 Tanjung Peranap Kecamatan  
Tebingtinggibarat  
Kabupaten Kepulauan Meranti**

**Wawancara dengan kepala sekolah**

<b>Strategi guru dalam membina karakter siswa</b>
<p>di sekolah kami budaya 5S diterapkan secara rutin dengan langkah-langkah tertentu yang dilakukan oleh guru. Budaya 5S bertujuan untuk membina kebiasaan siswa menjadi pribadi atau karakter yang ramah, murah tersenyum, sopan santun dalam bertindak dan berkata, menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda, kemudian senantiasa bersalaman ketika bertemu guru atau sesama teman. Dari kebiasaan di sekolah ini siswa dapat menerapkannya juga dalam keluarga serta dalam masyarakat</p>
<p>saya selalu memperingati guru agar selalu memberikan contoh yang baik yang pantas ditiru, keteladanan seperti guru harus disiplin, menghormati sesama guru, guru harus selalu jujur dan adil bersikap dengan siswa baik dalam pembelajaran maupun dalam memberi nilai. Selain itu guru harus berkata dengan sopan, menegur dengan pendekatan terhadap siswa jangan membawa amarah, karena kalau guru kasar pemaarah justru membuat anak semakin nakal dan keras kepala.</p>
<p>sejujurnya, guru disini masih ada yang belum memiliki beberapa karakter yang kurang baik seperti ya masih ada guru datang terlambat, masih ada guru yang berkata kasar, sesama guru masih ada guru yang tidak saling menyapa, ada guru yang mencemoohkan guru yang lain dan ketika ada guru berbicara masih ada guru yang menertawakan dalam artian tidak menghargai seseorang yang sedang berbicara</p>
<p>dalam proses pembelajaran saya menghimbaukan semua guru harus menerapkan nilai karakter pada siswa misalnya dalam pembelajaran harus ada belajar diskusi, kerjasama dan tugas kelompok supaya siswa dididik bersikap saling menghargai, saling membantu dan saling peduli. Proses pembelajaran saya awasi sikap guru mengajar sehingga antara guru dan siswa ada hubungan timbal balik dalam bersikap yang baik.</p>
<p>Pembinaan karakter siswa dapat kami lakukan melalui kegiatan pramuka. Selain merupakan kegiatan jam tambahan juga merupakan wadah untuk siswa lebih aktif, kreatif dan dapat megajak siswa mengenal lingkungan diluar sekolah. Lingkungan diluar sekolah seperti melakukan heking, perkemahan antar sekolah dan melakukan kegiatan peduli sosial</p>
<p>yang dibiasakan karakter siswa dalam kegiatan pramuka adalah diawal dan penutupan kegiatan pramuka mengucapkan salam pramuka kemudian memiliki salam berjabat tangan dan semangat. Kebiasaan ini dilakukan siswa diluar kegiatan pramuka, yang menjadi ciri khas anak pramuka</p>
<b>Factor-faktor penghambat dan pendukung pembinaan karakter siswa</b>
<p>yang menjadi faktor pendukung dalam pembinaan karakter siswa seperti tumbuhnya kesadaran dalam diri siswa akan pentingnya pembinaan karakter yang baik sehingga menjadi insan yang baik dan berguna. Kesadaran itu dapat kami lakukan dengan seringnya memberi motivasi, nasehat, menceritakan kisah inspirasi dan malu yang berperilaku buruk</p>
<p>faktor penghambat pembinaan karakter siswa disini yakni keteladanan guru. Ada satu dua guru yang menunjukkan sikap yang tak pantas ditiru oleh siswa seperti ada guru datang terlambat, ada guru yang tidak menghargai sesama guru. Tapi Alhamdulillah walaupun begitu dengan adanya pembinaan guru yang lain memberi nasehat bahwa sikap yang dilihat buruk itu tidak perlu ditiru</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Prof. Dr. H. Kasim Riau



## Wawancara dengan Guru

### Strategi guru dalam membina karakter siswa

<p>jadwal memimpin doa dibuat agar siswa memiliki sikap yang disiplin, bertanggungjawab, percaya diri dan meningkatkan ketaatan beribadah. Memimpin doa dilakukan secara bergilir sesuai jadwal agar semua siswa memiliki kesempatan untuk membiasakan diri memimpin dan percaya diri</p>
<p>jadwal memimpin doa, yasin dan muhadaroh dibuat agar setiap siswa memiliki kesempatan untuk ikut serta dalam kegiatan dan melatih diri untuk berkomunikasi dengan baik, kemudian meningkatkan rasa percaya diri siswa. Yang membuat jadwal adalah siswa itu sendiri dengan berdiskusi sesama teman sekelasnya dengan syarat semua siswa harus mendapatkan kesempatan. Begitu juga dengan kegiatan muhadaroh tugas ketua kelas mengatur petugasnya. Guru hanya mengarahkan dan memantau kegiatan tersebut</p>
<p>untuk membiasakan siswa berkarakter pemberani kami melatih siswa untuk berani tampil didepan umum. Selain itu kegiatan muhadarah ini buk sebagai sarana untuk membina karakter siswa yang religius dimana siswa yang tampil sesuai dengan minatnya tapi tetap mendapat pengetahuan agama didalamnya. Selain itu dari kegiatan ini siswa dibiasakan untuk menghargai teman yang sedang bertugas.</p>
<p>kegiatan yang rutin akan menjadi suatu kebiasaan dalam diri siswa seperti kegiatan sholat dhuha dan dzuhur terhadap siswa, pada tiba waktu sholat dhuha atau dzuhur siswa sadar waktu telah masuk tanpa diperintah siswa langsung ke mushola untuk melakukan sholat. Sistemnya secara bergantian siswa akan menjadi imam sholat dan satu siswa yang memimpin doa selesai sholat. Guru yang memilih siswa yang mampu menjadi imam, tentunya yang memiliki hafalan yang banyak dan lancar</p>
<p>saya berinisiatif sendiri bagaimana supaya siswa terbiasa dengan sikap jujur dalam perbuatan maupun ucapan dengan membuat kantin kejujuran disekolah. Kantin kejujuran ini hanya menjual jajanan yang biasa dijual dengan harga tertentu yang sudah tertera dibrosur harga, kemudian menyediakan tempat kotak uang dan uang untuk kembalian. Siswa yang jujur akan mengambil barang atau uang sesuai dengan harga dan kembalian jika uang masih sisa</p>
<p>kantin kejujuran melalui proses kantin yang ada penjaganya, setelah satu bulan baru kantin tanpa penjaga. Namun hal ini terkadang terdapat ketidak jujuran yang mengakibatkan saya rugi tapi tidak banyaklah. Hal ini dikarenakan ulah siswa baru yang belum kami bina karakter dan belum kami beri arahan. Tapi dengan kantin kejujuran selama seminggu dapat melatih siswa untuk jujur dan disiplin</p>
<p>dalam menerapkan budaya 5S siswa ditertibkan dengan langkah-langkah seperti ketika bel berbunyi ketua kelas menertibkan siswa untuk berbaris didepan kelas. Ketua kelas menjemput guru mata pelajaran sesuai jadwal pelajaran untuk hadir kekelas. Siswa yang berbari masuk kekelas mengucapkan salam dalam bersalaman dengan guru kemudian duduk dibangku masing-masing. Selanjutnya ketika jam pelajaran selesai siswa bersalaman dengan guru dan mengucapkan terimakasih. Hal ini diluar pelajaran siswa juga bersalaman ketika bertemu guru</p>
<p>saya sebagai guru PAI dan PKN merasa peran saya yang paling utama dalam membina karakter siswa mbak. Untuk itu saya selalu memperhatikan perilaku saya kepada siswa harus terjalin dengan baik. Selain itu saya juga harus mampu memberi teladan yang baik, menunjukkan teladan yang baik itu dari siapa saja contohnya saya memberitahu kepada siswa yang pantas ditiru adalah teladan Rasulullah dan orang-orang yang memiliki teladan seperti Rasulullah</p>
<p>saya membina karakter siswa agar disiplin dengan cara memberinya penghargaan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau pujian, kalau aktif dikelas yang memberi kata semangat seperti bagus nak, luar biasa nak, dan ketika ingin siswa aktif saat belajar maka saya membuat diri saya lebih aktif memancing respon siswa dengan kata-kata yang membangkit semangat siswa.
kami memberi pesan moral setiap akhir belajar, kami berpesan kepada siswa agar memiliki sikap saling menghargai, sebagaimana dalam proses pembelajaran ada siswa yang aktif ada yang kurang aktif, sesama teman harus saling membantu teman dan saling menutupi kekurangan teman. Hal ini karena kami ingin sesama siswa harus saling membantu memberi pemahaman dan saling menasehati juga
saya membina karakter siswa dengan menceritakan kisah-kisah inspirasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran. Hal ini saya lakukan supaya siswa membuka kesadaran untuk fokus menerima materi dan kisah inspirasi. Kisah inspirasi seperti menceritakan tentang seorang tokoh yang sukses atau kisah Nabi yang menjadi teladan yang baik untuk siswa
Factor-faktor penghambat dan pendukung pembinaan karakter siswa
faktor yang menjadi pendukung pembinaan karkter siswa yaitu pengetahuan guru. Kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam membina karakter siswa sangat penting. Berhasil atau tidaknya pembinaan karakter tersebut tergantung pada sejauh mana pemahaman guru tentang karakter dan paham bagaimana membina karakter terutama karakter dalam dirinya haruslah baik baru siswa dapat mencontohnya

**Wawancara dengan Siswa**

Strategi guru dalam membina karakter siswa
saya harus bertanggungjawab atau amanah dengan tugas yang sudah dijadwal secara bersama dalam memimpin doa. Hal ini dapat saya rasakan melatih keberanian saya dalam memimpin teman-teman untuk berdoa. Saya juga pernah memimpin yasin, ketika itu saya tidak begitu lancar membaca yasin masih banyak salah. Karena dari pada saya malu membaca salah tapi memimpin, saya giat memperbaiki bacaan Alquran dengan guru ngaji saya.
kami kelas VII mendapat tugas muhadaroh minggu depan jadi mulai hari ini, saya yang ditunjukkan guru untuk mengatur petugas muhadaroh, jadi saya lah yang mengatur teman-teman yang akan bertugas. Siswa yang lain harus mau buk, karena tugas kelas yang akan datang siswa lain pula yang akan memilih teman yang akan bertugas. Jadi selain kami dilatih untuk memimpin kami juga dilatih untuk saling menghargai. Nilai karakter religiusnya belum diterapkan buk karena kami hanya dilatih memimpin dan menghargai dalam kegiatan muhadaroh buk.
saya memiliki sifat yang jujur dan beranggapan bahwa sifat jujur itu penting. Karena ketika saya tidak jujur teman melihat perbuatan saya maka saya pasti akan malu ketika dilaporkan kepada guru. Kalau ketahuan sekali mencuri maka diri akan dikenal sebagai pencuri. Kami terbiasa dengan budaya malu ketika berbuat salah, teman akan mengejek dan menjauhi kita
iya benar buk, ada beberapa guru yang sikapnya tidak baik yang tidak pantas kami tiru, kami diajarkan orangtua dirumah untuk meniru contoh yang baik dari siapapun, ketika kita mengikuti perilaku orang baik maka kita akan menjadi orang baik, ketika kita berperilaku baik akan banyak yang menyukai kita
kami selalu mengerjakan PR tepat waktu, itu karena kami akan mendaapat reward pujian oleh guru, kalau kami tidak mengerjakan PR maka kami akan malu diejek teman dan dijauhi teman. Hal itu sama hal nya dengan hadir tepat waktu, berpakaian rapi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menjaga lingkungan kelas dan sekolah agar selalu bersih dan rapi.
kami terinspirasi bersikap sopan santun, jujur dan sikap lainnya dari kisah yang selalu diceritakan oleh guru kami. Guru kami menceritakan berbagai macam kisah dari kisah Nabi atau kisah para tokoh-tokoh yang hebat. Yang tidak saya lupa itu kisah tentang sahabat Nabi yang berbakti kepada orangtua dan memuliakan guru dampaknya hidup kita akan baik dan terus menjadi orang yang sukses.
melalui kegiatan pramuka kami diajarkan untuk bersikap peduli dengan lingkungan dan peduli sosial. Setiap ada bencana kami anak pramuka yang melakukan penggalangan dana. Membantu kegiatan masyarakat seperti gotongroyong dan menyerahkan bantuan. Selain itu karakter yang khas seperti sapa dengan salam pramuka berjabat tangan semangat itu selalu kami terapkan
Factor-faktor penghambat dan pendukung pembinaan karakter siswa
kami sangat termotivasi untuk bersikap yang baik seakan kami sadar berperilaku baik itu menguntungkan diri sendiri dan berperilaku buruk hanyalah merugi diri sendiri. Kesadaran ini kami dapatkan dari sering guru memberi nasehat dan berpesan untuk selalu bersikap yang baik seperti menjaga sopan santun, harus jujur, disiplin dan rapi dan perilaku lainnya

### Wawancara dengan orangtua siswa

<b>Strategi guru dalam membina karakter siswa</b>
dirumah ketika hari minggu, anak saya melaksanakan sholat pada jam 09:00, setelah selesai sholat, saya bertanya sholat apa yang telah ia lakukan, lalu anak saya mengatakan ia sholat dhuha sebagaimana yang telah ia lakukan disekolah
kami terharu dengan tindakan yang dilakukan oleh siswa yang mengenakan seragam pramuka siap menolong kegiatan dalam masyarakat sebagai wujud sikap pedulinya siswa terhadap sesama. Ada masyarakat sakit siswa siap mengumpulkan bantuan dana dengan masyarakat lain kemudian menyerahkan dana kepada keluarga yang membutuhkan. Yang menjadi ciri khas mereka menggunakan seragam pramuka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Transkrip Wawancara Di SMP Negeri 3 Maini Darul Aman Kecamatan Tebingtinggibarat Kabupaten Kepulauan**

**Wawancara dengan kepala sekolah**

<b>Strategi guru dalam membina karakter siswa</b>
<p>karakter siswa dapat dibina kearah yang lebih baik dengan cara membiasakan siswa senantiasa bersikap dan berperilaku yang sesuai dengan aturan sekolah terutama aturan agama. Selain memberi pembiasaan yang baik, guru juga harus menunjukkan teladan yang baik kepada siswa.</p>
<p>pembinaan karakter siswa sangat penting dalam proses pembelajaran dimana setiap pembelajaran harus menerapkan nilai-nilai karkter. Saya mengharuskan setiap guru menerapkan pendidikan karakter yang meliputi perencanaan pembelajaran harus memuat nilai karakter, pelaksanaan pembelajaran harus menggunakan metode yang dapat membina karakter siswa seperti metode diskusi, penugasan, kerja kelompok, demonstrasi, inkuiri dan sebagainya</p>
<p>mengenai buku penghubung ini kami lakukan karena kondisi sekolah kami yang jauh dari rumah orangtua siswa bahkan ada beberapa siswa yang berasal dari seberang. Jadi melalui buku penghubung guru dapat berkomunikasi dan mencatat secara tertulis perkembangan siswa disekolah. Selain itu hal ini juga dapat melihat kejujuran siswa apakah sampai buku tersebut kepada orantua atau tidak. Kemudian dengan ini siswa takut yang tertulis didalam buku penghubung tentang prilaku nya yang buruk, jadi siswa sedemikian rupa melakukan sikap yang baik</p>
<b>Factor-faktor penghambat dan pendukung pembinaan karakter siswa</b>
<p>setiap kegiatan yang dilakukan demi mencapai tujuan tertentu pasti ada hal-hal yang mendukung proses tersebut. Namun untuk faktor penghambat di sekolah kami tentu ada lah ya seperti sarana prasarana yang tidak memadai. Untuk membiasakan siswa melaksanakan sholat sementara tempat sholat masjid atau musholat terletak jauh dari sekolah dan ruagan khusus untuk sholat di sekolah kami tidak memiliki. Untuk itu kami gunakan strategi buku ceklis sholat</p>

**Wawancara dengan Guru**

<b>Strategi guru dalam membina karakter siswa</b>
<p>dalam kegiatan sekolah siswa dibiasakan untuk melakukan hal yang bermanfaat baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Pembiasaan itu seperti kegiatan rutin apel bendera, baca yasin, membaca buku ilmiah 15 menit, membacar surat pendek. Dengan banyaknya kegiatan kami harapkan siswa terbiasa melakukan kebaikan</p>
<p>saya sebagai guru BK sangat mudah membina karakter siswa tingkat SMP cukup dengan memberikan sentuhan qolbu atau melakukan pendekatan dengan siswa yang bermasalah dengan sikap dan prilakunya. Sentuhan qolbu saya lakukan dengan pendekatan memberi nasehat dan motivasi tentang prilaku yang baik, kemudian memberi teguran ketika siswa melakukan kesalahan. Cukup gunakan kata-kata yang menyentuh pada hatinya, sehingga siswa akan terkesan diperhatikan, merasa disayangi. Kata-kata itu dapat berupa: bagus nakk sikap seperti itu harus tetap selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk teguran jangan nak prilaku seperti itu tidak baik dan akan berdampak pada kehidupan yang buruk</p>
<p>untuk membina karakter siswa di kelas VIII ini, selain dari integrasi nilai karakter dalam pembelajaran dan kegiatan sekolah yang dituntut dalam kurikulum 2013 maupun</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>kurikulum merdeka, saya berinisiatif melakukan beberapa strategi berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>e) Buku ceklis sholat untuk melatih siswa jujur serta semangat melaksanakan sholat dirumah</li> <li>f) Check belajar untuk membiasakan siswa jujur dan semangat mengerjakan tugas di rumah</li> <li>g) Penggunaan bahasa jawa kromo untuk melatih siswa berbicara dengan sopan santun</li> <li>h) Buku penghubung</li> </ol>
<p>buku ceklis sholat saya susun sedemikian rupa dengan tujuan membiasakan siswa sholat dirumah tanpa pengawasan langsung oleh guru, kemudian untuk melatih kesadaran dan kejujuran siswa. Buku ceklis sholat terdiri dari nama sholat, waktu sholat dan tanggal selama satu bulan untuk di ceklis oleh siswa jika sudah melaksanakan sholat. Buku ceklis sholat akan diberi kepada guru PAI untuk diberikan tanda bintang dan dimasuk sebagai tambahan nilai PAi siswa diraport hasil belajar</p>
<p>secara tidak langsung saya ikut serta dalam membina karakter siswa melalui buku ceklis sholat yang dibuat oleh wali kelas sebagai penunjang karakter religiu siswa. Kemudian saya diminta untuk menilai hasil ceklis siswa dengan menambah nilai PAI di raposrt hasil belajar siswa</p>
<p>buku ceklis belajar saya buat agar guru dapat mengawasi siswa dirumah beelajar atau tidak. Saya meminta kepada setiap guru mata pelajaran harus ada yang memberi siswa tugas sekolah yang akan dikerja siswa dirumah supaya siswa tetap belajar. Ketika mengantar tugas guru memberi paraf pada buku ceklis belajar. Tujuan dari buku ceklis belajar ini selain dari memantau belajar siswa dirumah, juga agar siswa memiliki karakter yang disiplin, bertanggung jawab dan jujur</p>
<p>untuk membina kaarakter siswa, kami diminta wali kelas untuk memberi tugas belajar dirumah untuk siswa setidaknya pesan untuk belajar dirumah. Setelah siswa mengisi buku ceklis belajar kami guru diminta untuk memberi paraf sebagai bukti bahwa siswa telah belajar</p>
<p>bahasa jawa kromo dapat dilakukan pada hari sabtu karena pada hari ini ada beberapa aktifitas seperti senam pagi sabtu dan sabtu bersih (gotong royong) kemudian kegiatan pengembangan diri. Jadi untuk melaksanakan setiap kegiatan guru dan siswa menggunakan bahasa jawa kromo dalam percakapan bebas</p>
<p><b>Factor-faktor penghambat dan pendukung pembinaan karakter siswa</b></p>
<p>pembinaan karakter siswa dengan strategi yang telah saya buat Alhamdulillah mendapat dukungan baik itu untuk guru, siswa maupun orantua siswa merespon dengan baik demi karakter siswa yang kita harapkan bersama adalah menjadikan siswa sebagai insan yang baik dalam bertindak dan berucap</p>
<p>dalam membina karakter siswa guru memiliki strategi setiap karakter yang hendak dibina. Dalam penerapan strategi kami tidak memiliki hambatan karena strategi yang kami pilih dan kami fokuskan untuk membina karakter siswa telah kami identifikasikan mengenai solusinya</p>

**Wawancara dengan Siswa**

<b>Strategi guru dalam membina karakter siswa</b>
<p>kami diajarkan untuk berperilaku baik senantiasa mengikuti aturan sekolah. Hal ini karena kami selalu dibiasakan untuk berperilaku baik seperti kami mengikuti apel bendera, baca yasin, membaca buku, menghafal surat pendek. Awalnya pembiasaan tersebut merupakan paksaan, lamalama kami mau tidak mau jadi kebiasaan yang melekat dalam diri kami</p>



## Wawancara dengan Orangtua Siswa

### Strategi guru dalam membina karakter siswa

dirumah saya sebagai orangtua membantu membina karakter siswa bahkan ini merupakan kewajiban saya mengawasi anak saya supaya berperilaku baik. Dengan buku ceklis anak saya jadi rajin sholat di rumah untuk menceklis buku tersebut. Awalnya karena buku ceklis kemudian saya menjelaskan bahwa sholat itu kewajiban. Lama-lama anak saya terbiasa sholat bahkan kadang lupa untuk menceklis setelah sholat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







**Pedoman Observasi Di SMP Negeri Kecamatan Tebingtinggibarat  
Kabupaten Kepulauan**

**SMP Negeri 1 Alai**

Mengamati	Ya	Tidak
Guru membiasakan siswa berkarakter religius melalui kegiatan rutin berdoa sebelum dan sesudah belajar, untuk meningkatkan keyakinan siswa akan adanya Allah yang maha mengabulkan dan memberi pemahaman atas ilmu yang akan dipelajari. Kegiatan berdoa juga meningkatkan rasa toleransi sesama siswa, siswa berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing.		
Guru membiasakan siswa membaca surat yasin setiap pagi jumat untuk meningkatkan rasa cinta siswa terhadap kitab suci Alquran dan mau belajar Alquran dengan fasih dan benar.		
Guru membiasakan siswa berkarakter cinta tanah air dan nasionalisme melalui kegiatan rutin apel bendera dengan menyampaikan nilai-nilai nasionalisme dan patriotism dalam amanat Pembina upacara, pembacaan undang-undang, pembacaan pancasila dan dalam lagu kebangsaan Indonesia raya.		
Membiasakan siswa berkarakter peduli lingkungan melalui kegiatan sabtu bersih-bersih dan jadwal piket kelas		
Guru mencontohkan sikap dan prilaku yang berkarakter. Guru disiplin dengan waktu, bertanggungjawab dengan tugas dan jujur tanpa pilih kasih		
Guru merancang pembelajaran dengan menuangkan nilai-nilai karakter seperti kerja keras, jujur, kerjasama, menghargai		
Guru menerapkan pembelajaran yang berkarakter dengan proses pembelajaran yang inovatif, kreatif dan aktif		
Guru menilai siswa secara menyeluruh dari segala aspek sikap dan pengetahuan.		
Guru membina karakter disiplin, sopan santun, berani, bertanggungjawab melalui kegiatan ekstra kepramukaan		
Guru membina karakter religius melalui kegiatan ekstra ROHIS (kerohanian Islam) untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang islam baik segi ibadah maupun akhlaknya		
Guru membina karakter kepemimpinan, bertanggungjawab dan mandiri melalui kegiatan OSIS dengan membentuk		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi setiap kegiatan memiliki ketua yang akan memimpin suatu aktifitas.		
Guru membina karakter siswa melalui kegiatan kesenian yaitu seni tari dan seni teater dengan mengajarkan nilai-nilai kebudayaan lewat tarian daerah dan teater rakyat seperti malin kundang dedap durhaka dan cerita lainnya yang memiliki nilai moral.		
Guru mengundang orangtua siswa setiap awal pembelajaran untuk membahas tentang peran serta orangtua dalam membina karakter siswa. Guru mengarahkan bahwa peran orangtua adalah mengawasi siswa dari rumah dan memberitahu aturan dan tertib sekolah agar siswa disiplin waktu dan disiplin tugas dan tanggungjawab. Orangtua harus memperhatikan belajar siswa dirumah dengan mengerjakan PR dengan bertanggungjawab.		
Guru menyerahkan laporan hasil belajar dan keterangan sikap siswa disekolah kepada siswa melalui raport siswa. Dengan begitu orangtua mengetahui kelebihan dan kekurangan anaknya.		
Guru membuat grup wa untuk memberi informasi kegiatan siswa disekolah sehingga orangtua bisa memantau kegiatan anaknya disekolah melalui media sosial. Dari informasi media siswa orangtua lebih termotivasi meningkatkan karakter yang baik terhadapnya.		
Adanya pemahaman guru yang pandai mendekati siswa dan mengerti cara menasehati siswa agar berperilaku baik. Guru berperilaku baik yang dapat dijadikan teladan siswa yang berkarakter.		
Pembinaan karakter siswa mudah dilakukan oleh guru karena adanya kesadaran dalam diri siswa yang dibangun oleh guru melalui nasehat, teladan dan pemberitahuan dampak negative dari perilaku yang buruk.		
Adanya dukungan dari orangtua siswa yang ikut serta dalam membina karakter siswa. Sebagai orangtua menginginkan anak yang berperilaku baik sopan dan santun sehingga mensupport anaknya mengikuti kegiatan yang mengarahkan pada perilaku yang baik.		
Penghambat dari pembinaan karakter yaitu kurangnya sarana dan prasarana disekolah yang mendukung kegiatan pembinaan karakter siswa seperti ruang sholat atau musholah		

Lingkungan masyarakat yang kurang mendukung pembinaan karakter siswa		

**SMP Negeri 2 Tanjung Peranap**

Mengamati	Ya	Tidak
Membiasakan siswa memimpin doa sebelum dan sesudah belajar dengan cara guru membuat jadwal giliran siswa memimpin doa agar setiap siswa memiliki kesempatan memimpin doa. Hal ini dapat meningkatkan keungguhan siswa dalam berdoa dan bertanggungjawab, selain itu untuk meningkatkan mandiri siswa dan sikap pemberaninya. Berdoa agar siswa memperbaiki niat belajar adalah untuk beribadah karena Allah swt.		
Siswa diberi giliran memimpin membaca yasin agar siswa bertanggungjawab dengan tugas kemudian lebih giat memperbaiki bacaan Alqurannya agar ketika memimpin tidak malu ketika salah. Siswa harus saling menghargai ketika teman memimpin maka harus mengikuti begitu juga ketika yang mendapat giliran siswa akan mengikuti dengan sungguh		
Siswa diberi tugas muhadaroh agar siswa berani tampil, giat menggali minat dan kemampuan baik dibidang dakwah, tilawah, sholawat dan nasyidnya. Melalui muhadaroh siswa dapat menambah pemahaman tentang agama meningkatkan karakter religius siswa.		
Guru meembiasakan siswa mengerjakan sholat sunah seperti sholat dhuha dengan rutin setiap jam istirahat dengan bimbingan guru. Begitu juga dengan sholat dzuhur berjamaah dilakukan guru agar siswa mengerjakan kewajiban beragama islam yaitu mendirikan sholat fardhu. Dalam pembiasaan tersebut guru memberi pemahaman sholat yang sunah akan mendapat pahala begitu juga sholat fardhu jika ditinggalkan justru mendapat dosa. Hukuman meninggalkan sholat diakhirat masuk neraka, sementara didunia hati akan menjadi tidak tenang hidup akan dipersulitkan.		
Kebiasaan ini akan membuat siswa menjadi terbiasa melaksanakan kewajiban dan sunah baik disekolah atau dirumah bahkan diawasi maupun tidak diawasi.		
Guru memberikan keteladanan berperilaku sopan santun dan ramah melalui budaya 5S (senyum salam sapa sopan santu) yang diterapkan disekolah sehingga guru dan siswa sama-sama mempraktekkan budaya 5S tersebut dalam keseharian baik disekolah maupun diluar sekolah		
Keteladanan seorang guru merupakan faktor terbentuknya		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter yang baik pada siswa karena sifat siswa adalah meniru apa yang dilihat.		
Guru menjadi siswa sebagai model dari karakter yang unggul yang bisa ditiru oleh siswa dengan menunjukkan sikap dan ucapan yang baik seperti jujur dan bersikap adil. Seorang guru tidak boleh pilih kasih dan membeda-bedakan siswanya. Memberi nasehat dan teguran dengan perkataan yang sopan dan menyentuh hati siswa		
Guru membuat pembelajaran dengan metode yang menanam nilai karakter seperti siswa belajar berdiskusi, berkelompok dan pembelajaran berbasis masalah dan mandiri. Sehingga siswa dapat bekerja sama, saling menghargai, saling membantu dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa secara mandiri maupun kelompok.		
Guru memberi penghargaan atau pujian ketika siswa disiplin, aktif dan sopan dikelas. Kata pujian tersebut seperti bagus nak, luar biasa dan kata lainnya yang meningkat semangat siswa belajar.		
Guru menyampaikan pesan moral setiap memulai dan mengakhiri pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. Pesan tersebut dapat diterapkan oleh siswa dalam berperilaku.		
Guru menceritakan kisah inspirasi baik dari pengalaman pribadinya maupun kisah orang lain yang dapat menginspirasi moral dan perilaku siswa		
Melalui kegiatan pramuka guru membina karakter siswa yang peduli lingkungan dan peduli sosial dengan aktifitas diluar sekolah seperti perkemahan, heking dan kegiatan bakti dalam masyarakat. Siswa membantu masyarakat dengan melakukan penggalangan dana dan membantu setiap gotong royong. Hal ini dapat menumbuhkan rasa peduli dan ikut merasakan kesulitan orang lain.		
Guru membina karakter siswa dengan membiasakan siswa mengucapkan salam pramuka dan berjabat tangan ketika bertemu yang menjadi ciri khas anggota pramuka		
Siswa berkarakter berasal dari keluarga yang baik-baik, orangtua senantiasa mendidik anak kearah perilaku yang sopan dan menghargai orang lain. Mengadakan pertemuan dalam membahas peraturan sekolah dan hasil belajar siswa. Memberi laporan hasil belajar		
Adanya kesadaran dalam diri siswa akan pentingnya menjadi insan baik dan berguna dengan memberi motivasi, nasehat dan menumbuhkan rasa malu ketika berperilaku buruk.		
Adanya pengetahuan guru atau kemampuan dalam membina karakter siswa. Seorang guru harus tahu cara membina		

Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

karakter siswa dan guru memiliki karakter yang baik dalam dirinya.		
Adanya sarana dan prasarana yang sudah memadai seperti ruangan kegiatan dan mushola tempat sholat		
Adanya faktor latar belakang siswa yang bersal dari keluarga yang sudah memiliki karakter yang baik dengan didikan orangtuanya.		
Faktor penghambat yaitu ada beberapa guru yang memiliki keteladanan yang tidak baik dari segi ucapan dan prilakunya yang masih menjadi teladan yang tidak baik untuk dilihat oleh siswa.		

**SMP Negeri 3 Maini Darul Aman**

Mengamati	Ya	Tidak
Guru membiasakan siswa agar berpeerilaku dengan mengikuti aturan yang sudah ditetapkan sebagaimana islam memiliki peraturan yang tercantum dalam Alquran dan hadis begitu juga dengan sekolah.		
Siswa dibiasakan membaca buku ilmiah 15 menit sebelum memulai pembelajar agar siswa terbiasa gemar membaca buku. Kemudian membiasakan juga siswa membaca surat pendek Alquran sehingga selain gemar membaca buku siswa juga gemar membaca Alquran. Membaca yasin kebiasaan yang rutin dilakukan disekolah.		
Guru juga membiasakan siswa megikuti apel bendera dengan disiplin dan menanamkan nilai karakter pancasila dalam apel bendera. Siswa bersungguh-sungguh mengamalkan nilai pancasila, mengikuti aturan undang-undang dan menghormati bendera sebagai bentuk penghargaan kemerdekaan bangsa indonesia.		
Guru membiasakan siswa bersikap jujur dengan memberikan cek belajar dirumah. Guru memberi tugas ddirumah kemudian siswa menceklis setelah mengisi PR, disekolah siswa mendapat tanda tangan guru sebagai bukti sudah mngantar tugas. Hal ini juga untuk meningkatkan semangat belajar siswa di rumah.		
Guru membiasakan siswa berbicaara dengan sopan santun dan lemah lembut dengan menggunakan bahasa jawa kromo dalam pembicaraan keseharian diluar pembelajaran dan kelas.		
Guru memberi sentuhan qolbu dengan sikap guru yang memberi nasehat dan senantiasa dekat dengan siswa sehingga siswa merasa guru memiliki sikap peduli, perhatian dan kasih sayang terhadap dirinya. Guru dapat		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>memberi teguran dengan kata-kata yang lembut namun tegas seperti bagus dan jangan. Bagus untuk siswa yang melakukan kebaikan dan jangan untuk siswa yang berbuat salah. Seorang guru tidak boleh pilih kasih dan membanding-bandingkan siswanya.</p>		
<p>Guru menerapkan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran dari mulai menuangkan rancangan pembelajaran, dalam proses pembelajaran maupun dalam sistem evaluasi pembelajarannya.</p> <p>Guru harus menggunakan metode yang berkaitan dengan nilai karakter dan metode yang digunakan harus kreatif, inovatif dan aktif. Bisa menggunakan metode diskusi, demonstrasi, inkuiri atau penugasan.</p>		
<p>Kegiatan pramuka sebagai sarana pembinaan karakter siswa diluar jam pembelajaran. Guru memiliki kebebasan menerapkan karakter siswa secara tegas maupun kerras karena dalam kegiatan pramuka siswa dilatih fisik dan mentalnya menjadi siswa yang pemberani, tertib dan disiplin melalui aktifitas didalam kegiatan pramuka seperti aktifitas kemah, heking dan terjun kelapangan. Sopan santun siswa tetap terbina melalui salam dan jabat tangan yang menjadi ciri khas anggota pramuka.</p>		
<p>Mengadakan pertemuan setiap awal pembelajaran tentang peraturan sekolah dan peran dan tanggungjawab bersama dalam membina karakter siswa</p> <p>Guru wajib menyerahkan laporan hasil belajar dan perbahan tingkah laku siswa kepada orangtua siswa.</p> <p>Guru menyerahkan catatan prilaku siswa disekolah melalui buku penghubung agar orangtua dapat bekerjasama dalam membina karakter siswa dengan cara mengawasi perubahan tingkah laku siswa ketika dirumah. Buku penghubung dilakukan untuk melihat kejujuran siswa untuk menyampaikan pesan dari guru untuk orangtua.</p>		
<p>Sebagaimana sekolah lain. Faktor pendukung dalam membina karakter siswa yaitu kesadaran diri siswa, kemampuan guru dukungan orangtua siswa sementara penghambatnya yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai, lokasi sekolah jauh dari tempat tinggal siswa.</p>		

### Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMP N 1 Alai  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Kelas/Semester : VIII/Satu  
Materi Pokok : Kedudukan dan Fungsi Pancasila  
Alokasi Waktu : 3 x 5 JP

#### Kompetensi Inti

- KL.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.  
KL.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.  
KI.3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.  
KI.4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia
- 2.1 Bersikap peduli kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia
- 3.1 Menelaah Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.
- 4.1 Menyaji hasil telaah nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari.

#### Indikator

- Peserta didik mensyukuri kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia
- Peserta didik menunjukkan sikap peduli kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia
- Menjelaskan arti kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan Negara Indonesia.
- Mendeskripsikan makna Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stat Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menguraikan pentingnya Kedudukan dan Fungsi Pancasila dalam kehidupan bernegara.
- Memerankan sikap tenggang rasa, peduli, tanggung jawab, dan bekerjasama sebagai wujud meneladani tokoh-tokoh Pendiri Negara

**Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Mensyukuri kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila;
- Mendeskripsikan makna Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup.
- Menguraikan pentingnya Kedudukan dan Fungsi Pancasila dalam kehidupan bernegara.
- Memerankan sikap tenggang rasa, peduli, tanggung jawab, dan bekerjasama sebagai wujud meneladani tokoh-tokoh Pendiri Negara

**Materi Pembelajaran**

Kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan Negara Indonesia

- ✓ Arti Kedudukan dan Fungsi Pancasila
- ✓ Makna Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup
- ✓ Menyadari pentingnya Kedudukan dan Fungsi Pancasila dalam kehidupan bernegara

**Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Pendekatan kontekstual  
 Model : Siklus Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi 1  
 Metode : Ceramah , Curah Pendapat, Presentasi, Diskusi, Penugasan

**Media dan Sumber Pembelajaran**

1. Media
  - a. Laptop, CPU, LCD Projector, Film/Video, Gambar/Foto
2. Sumber Belajar
  - a. Buku Ajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs Kelas VIII, Penerbit Erlangga
  - b. Referensi lain yang relevan
  - c. Internet (jika tersedia)

**Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan pertama

Rincian Kegiatan Waktu	waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa bersama.</li> <li>• Guru mengondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik membersihkan papan tulis dan merapikan tempat duduk, menyiapkan buku pelajaran dan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan.</li> </ul>	15 menit





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru mengajak peserta didik agar selalu mengamalkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di dalam kehidupan sebagai tanda syukur kepada Tuhan.</li> <li>● Guru mengajak peserta didik untuk proaktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan.</li> <li>● Guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>● Guru membuat kesepakatan dengan peserta didik terkait kegiatan yang akan dilakukan (termasuk di dalamnya tentang pembagian kelompok kerja peserta didik).</li> <li>● Sebagai awalan guru mencoba menampilkan gambar tokoh pengusul dasar Negara dan Lambang Garuda Pancasila sebagai wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.</li> </ul>	
<p>Kegiatan Inti:</p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru meminta peserta didik untuk membaca buku/referensi tentang Kedudukan dan Fungsi Pancasila, khususnya materi tentang Kedudukan, Fungsi, dan Arti Pancasila.</li> <li>● Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan pengetahuannya mengenai Pancasila sebagai dasar negara.</li> <li>● Guru menampilkan slide presentasi tentang Kedudukan, Fungsi, dan Arti Pancasila.</li> <li>● Peserta didik mengamati slide persentasi yang disajikan oleh guru.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru meminta peserta didik untuk menjawab pre-test yang diberikan guru. Pre-test berupa pertanyaan seputar Kedudukan, Fungsi, dan Arti Pancasila.</li> <li>● Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan tentang Kedudukan, Fungsi, dan Arti Pancasila.</li> <li>● Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Peserta didik mencari jawaban pertanyaan pre-test yang diberikan guru dengan membaca buku ajar dan buku referensi lain.</li> <li>● Peserta didik mengumpulkan informasi dari tanya jawab yang dilakukan dan melengkapinya dengan membaca buku ajar dan buku referensi terkait Kedudukan, Fungsi, dan Arti Pancasila.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Peserta didik menyusun hasil diskusi/laporan kegiatan yang berkaitan Kedudukan, Fungsi, dan Arti Pancasila.</li> <li>● Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi/laporan kegiatan yang berkaitan dengan Kedudukan, Fungsi, dan Arti Pancasila.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Peserta didik membuat laporan hasil diskusi/ kegiatan yang sudah dilakukan.</li> <li>● Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi/ kegiatan yang sudah dilakukan di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain</li> </ul>	<p>60 menit</p>

<p><b>memberikan tanggapan.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik.</li> </ul>	
<p>Penutup</p> <p>Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;</li> <li>● Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;</li> <li>● Memberi perintah mengerjakan ulangan harian dengan jujur dan tertib di kelas;</li> <li>● Memberi tugas rumah untuk mengerjakan tugas atau jenis kegiatan peserta didik lain baik secara berkelompok dengan baik sesuai perintah guru;</li> <li>● Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;</li> <li>● Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.</li> </ul>	15 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Format Buku Ceklis Sholat

Nama siswa :

Bulan :

Kelas :

Tahun :

Tanggal	Sholat Fardhu					Baca Alquran	Paraf Orangtua
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							
15.							
16.							
17.							
18.							
19.							
20.							
21.							
22.							
23.							
24.							
25.							
26.							
27.							
28.							
29.							
30.							

SMP....., 30 Januari 2023  
Guru Kelas

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Format buku cek belajar di rumah

Nama siswa :  
Kelas :

Semester :  
Tahun :






Tanggal	Mata Pelajaran	Topik	Paraf Orangtua	Paraf Guru

SMP.....30 januari 2023  
Guru Kelas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Dokumentasi Penelitian

No	Nama Kegiatan	Sekolah	Foto Kegiatan
1.	wawancara	SMP Negeri 1 Alai	
2.	wawancara	SMP Negeri 2 Tanjung Peranap	
3.	wawancara	SMP Negeri 3 Maini Darul Aman	
4.	Siswa berdoa sebelum belajar	SMP se-Kecamatan Tebing Tinggi Barat	
5.	Siswa melaksanakan apel bendera	SMP se-Kecamatan Tebing Tinggi Barat	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang







© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Siswa membaca buku ilmiah (literasi)	SMP se-Kecamatan Tebing Tinggi Barat	
7.	Siswa melaksanakan membaca yasin	SMP se-Kecamatan Tebing Tinggi Barat	
8.	Pelaksanaan gotong royong (sabtu Bersih)	SMP se-Kecamatan Tebing Tinggi Barat	
9.	Pelaksanaan muhadaroh	SMP Negeri 2 Tanjung Peranap	
10	Kegiatan pramuka	SMP se-Kecamatan Tebing Tinggi Barat	
11	Kegiatan ROHIS	SMP Negeri 1 Alai	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	Kegiatan OSIS	SMP Negeri 1 Alai	
13	Sholat sunnah dhuha	SMP Negeri 2 Tanjung Peranap	
14	Sholat dzuhur berjamaah	SMP Negeri 2 Tanjung Peranap	
15	Budaya 5S	SMP Negeri 2 Tanjung Peranap	
16	Proses pembelajaran		





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PASCASARJANA  
كلية الدراسات العليا  
THE GRADUATE PROGRAMME**  
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Melisa  
NIM : 22190124220  
PRODI : PAI  
KONSENTRASI : PAI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Senin/06/23	Model Perjodohan pada Pernikahan mubarakah dalam membentuk keluarga Sakinah di Pesantren Hidayahkullah Baik Papan dalam Tinjauan Syarrah	Paryadi	
2	Senin/06/23	Efektivitas metode langsung dengan menggunakan gerak tangan dalam meningkatkan maharah kalam kelas VII SMP IT Al Andalus Pekanbaru	Anmad Dimsan Nasution	
3	Senin/06/23	Manajemen Pembelajaran <del>Bahasa Arab</del> <del>di Pondok</del> Pesantren Syafakurrasul Kuantan Singingi	Mandri Saputra Rustin	
4	Senin/06/23	Desain media gambar bahasa Arab dengan pendekatan kontekstual untuk siswa kelas I di Sekolah Dasar as-Suafa Kembilahan Riau	Febriansyah Hirma	

Pekanbaru, 20  
Direktur,  
**Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag**  
NIP. 19611230 198903 1 002

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan buku atau artikel dan publikasi lainnya.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
 UIN SUSKA RIAU  
 Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
 كلية الدراسات العليا  
**THE GRADUATE PROGRAMME**  
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : MELISA  
 NIM : 22190124220  
 PRODI : PAI S2  
 KONSENTRASI : PAI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
7	07/05/2023	Usia Ideal Perkawinan menurut PASAI 7 undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 dalam perspektif Magashid Syariah	Hamizar	
8	09/05/2023	Analisis Ma'shid Al-Syariah : Studi terhadap efek netarip dan positif perkawinan oleh laki-laki dan perempuan kampar	Bendi Mawan	
10	05/07/23	Rekonstruksi Peradab: Kemandirian Perempuan Hak nafkah Anak Pasca Perceraian (Studi kasus di beberapa pengadilan Agama di Provinsi Riau).	Gushairi	
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20  
 Direktur,  
**Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag**  
 NIP. 19611230 198903 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NB: Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
 Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis  
 Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**  
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : MELISA  
 NIM : 22190124220  
 PRODI : Pendidikan Agama Islam  
 KONSENTRASI : Tarbiyah / Keguruan

NOMOR	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
	Kamis 18-03-2023	1. pendidikan karakter Qur'ani oleh Kontemporer	Samidi Handoko	<i>[Signature]</i>
		2. Pengaruh model Pembelajaran Jigsaw Terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa MA Se-kecamatan Bathin Solapan Pui	Khairrah	<i>[Signature]</i>
		3. Profesionalisme Guru PAI dalam mendesain program pembelajaran di MI kec. Mandan kab. Bengkalis	Heni Afrita	<i>[Signature]</i>
		4. Implementasi literasi Al-Qur'an untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an Peserta didik di SMP kec Solapan	Elina putri	<i>[Signature]</i>
	Selasa 20-03-2023	1. pengaruh kegiatan Rohani Islam dan pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perkembangan emosional peserta didik	mananda s	<i>[Signature]</i>
		2. implementasi Penilaian Hasil belajar siswa berbasis Aplikasi digital di madrasah tsanawiyah se-kecamatan bathin solapan	M. Zaki Ummudin	<i>[Signature]</i>
		3. Rancangan program penerapan guru PAI dalam menciptakan suasana belajar inklusif berdasarkan moral keagamaan pada siswa SMP se-kecamatan bathin Solapan.	Lenni Yulianiar	<i>[Signature]</i>

Pekanbaru, 20

Kaprodi,

*[Signature]*

Dr. Alwizar, M.Ag

NIP. 19700422 200312 1 002

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah, dan penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**  
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : MELISA  
 NIM : 22190124220  
 PRODI : Pendidikan Agama Islam  
 KONSENTRASI : Tarbiyah / Keguruan

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
9	05/2023	1. Pengaruh gerakan literasi dan minat baca terhadap pe- mahamian... keagamaan siswa SMA/ Sederajat mandau.	Badi Hartotaran	<i>[Signature]</i>
10	05-2023	2. Penerapan... moderasi beragama pada kurikulum DMS. Se-kecamatan bathin selapan	Satriada Harahap	<i>[Signature]</i>
11	05-2023	3. Peran guru PAI dalam menanggulangi dampak negatif tiktok terhadap akhlak siswa di smn	Radita sandi	<i>[Signature]</i>
12	05-2023	1. pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru pada SMAN 1 Pangur kabupaten pengkalis	Asmawati	<i>[Signature]</i>
13	05-2023	2. Pengaruh budaya sekolah dan kinerja guru terhadap mo- tivasi belajar siswa di madrasah Alyah terpadu di kecamatan bathin selapan.	mathini	
14	05-2023	3. pengaruh Model pembelajaran proses orientasi dan motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir	Tengku Ulfa	
15	05-2023	4. Pengaruh kritis siswa SMAN di kecamatan mandau	Sada	

Pekanbaru,  
 Kaprodi,  
*[Signature]*  
 Dr. Alwizar, M.Ag  
 NIP. 19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis  
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

2. Dilarang mengemukakan dan memperpanjang sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencatutkannya dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan harus untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan atau inisiatif suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak boleh menimbulkan kerugian atau pelanggaran hak cipta.  
 Hak cipta milik UIN Suska Riau



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

Hikmah Cipta Berprestasi

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : B-3927/Un.04/Ps/HM.01/11/2022  
 Lamp. : 1 berkas  
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 22 November 2022

Kepada  
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu Prov. Riau  
 Pekanbaru

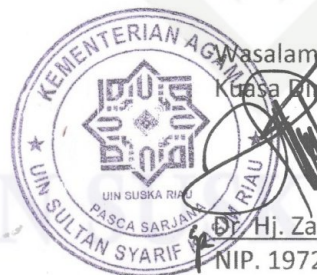
Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: MELISA
NIM	: 22190124220
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: III (Tiga) / 2022
Judul Tesis/Disertasi	: Strategi guru dalam membina karakter siswa di sekolah menengah pertama sekecamatan Tebingtinggi barat kabupaten kepulauan Meranti

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMP sekecamatan Tebingtinggi barat kabupaten kepulauan Meranti

Waktu Penelitian: 3 Bulan (22 November 2022 s.d 22 Februari 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



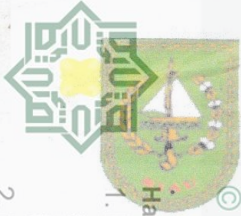
Wassalam  
 Kepala R.ektor,

Hj. Zaitun, M.Ag  
 NIP. 19720510 199803 200 6

Tembusan:  
 Yth. Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/51960  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Kuasa Direktur Pascasarjana UIN SUSKA Riau, Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/51960** Tanggal **22 November 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |                                                                                                                                     |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama              | : MELISA                                                                                                                            |
| 2. NIM / KTP         | : 22190124220                                                                                                                       |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM S2                                                                                                         |
| 4. Konsentrasi       | : TARBIYAH DAN KEGURUAN                                                                                                             |
| 5. Jenjang           | : S2                                                                                                                                |
| 6. Judul Penelitian  | : STRATEGI GURU DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SEKECAMATAN TEBINGTINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KECAMATAN TEBINGTINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI                                              |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 25 November 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU

UIN SUSKA RIAU

**Tembusan**

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Kepulauan Meranti  
Up. Kepala DPMPPTSP dan Tenaga Kerja di Selatpanjang
- Kuasa Direktur Pascasarjana UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Dilarang mengumtumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Pekanbaru  
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Kota Dibimbingi Undang-Undang



© UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMP NEGERI 1 TEBINGTINGGI BARAT**

Akreditasi B

Jalan Alai Kota Desa Alai – 28753

No. Telp/HP. 0821-7284-7600 E-mail : [smpn1ttb@gmail.com](mailto:smpn1ttb@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

No. 422/SMPN1\_TTB/2023/VI/202

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saharani, S.Pd  
 NIP : 197204102002122009  
 Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tebingtinggi Barat

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Melisa, S.Pd  
 Nim : 22190124220  
 Program studi : S2 Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Telah melakukan penelitian dan pengambilan data terhitung mulai tanggal 09 Desember 2023 sampai dengan 05 Mei 2023 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul: “Strategi Guru dalam Membina Karakter Siswa di SMP Negeri Se-Kecamatan Tebingtinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan semestinya.

Alai, 20 Mei 2023

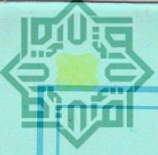
**Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tebingtinggi Barat**

**Saharani, S.Pd**

NIP 197204102002122009

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

# KARTU KONTROL KONSULTASI

## BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA : MELISA

NIM : 22190121220

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

KONSENTRASI : Tarbiyah & Keguruan

PEMBIMBING I / PROMOTOR : Dr. Saumani Yelus, M.Ag

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR : Dr. Khairil Anvoar, M.A

JUDUL TESIS/DISERTASI : Strategi Guru Dalam Membina Karakter Siswa Di Sekolah menengah pertama se-kacamatan

PASCASARIANA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU





**KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN DAN PROMOTOR**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	19/11/23	Gambaran umum penelitian	SP	
2.	22/02/23	Perbaikan Pengisian Data	SP	
3.	02/03/23	perbaikan permasalahan penelitian	SP	
4.	18/03/23	perbaikan metode penelitian	SP	
5.	14/05/23	Perbaikan abstrak	SP	
6.	13/05/23	ACC contoh draf	SP	

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 22 Feb 2023

Pembimbing / Promotor\*  
*[Signature]*  
Mr. Samsi bed

Pekanbaru, .....2023  
Pembimbing / Co Promotor\*  
*[Signature]*  
Pekbaru, .....2023  
Pembimbing / Co Promotor\*  
*[Signature]*

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU  
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
مركز تطوير اللغات جامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

**MELISA**

achieved the following scores on the

## TOEFL Prediction Test

Listening Comprehension : 58  
Structure & Written Expressions : 60  
Reading Comprehension : 58  
Overall Score : 587

Expired Date: June 10, 2025

**TOEFL Prediction Test® Certificate** is provided by

Center for Language Development of State Islamic University of  
Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented  
in this score report are approved.

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 91 Pekanbaru 28124

WA: +6281261656366

Email: p@uin-suska.ac.id

Website: www.piv.uinsuska.ac.id

BRONZE: 04.04.2708.02.1.000430

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

The Director of Center for Language Development  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Promadi, Ph.D

19640827 199103 1 009

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU  
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان مشرف قاسم الإسلامية الحكومية رباو  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

**MELISA**

achieved the following scores on the

**TOAFL Prediction Test**  
(Test of Arabic as a Foreign Language)

Listening Comprehension	: 56
Structure & Written Expressions	: 57
Reading Comprehension	: 50
<b>Overall Score</b>	<b>: 543</b>

Expired Date: June 20, 2025

TOAFL Prediction Test® Certificate is provided by  
Center for Language Development of State Islamic University of  
Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented  
in this score report are approved.

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124

WA: +6281261656566

Email: [pb@uinsuska.ac.id](mailto:pb@uinsuska.ac.id)

Website: [www.pb.uinsuska.ac.id](http://www.pb.uinsuska.ac.id)  
BRONZE: 04.04.2708.92.2.000171

Date of Birth: February 25, 1996  
ID Number: 22190124220  
Sex: Female  
Test Form: Online Test  
Date of Test: June 20, 2023

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**  
The Director of Center for Language Development



Promadi, Ph.D.  
Sultan Syarif Kasim Riau  
Reg. No: 196408271991031009

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





## BIODATA PENULIS

Nama : MELISA  
 Tempat/Tgl. Lahir : Kampung, 25 Februari 1996  
 Pekerjaan : Pengajar/Guru  
 Alamat Rumah : Jl. Kelapa Gading Desa Tanjung Peranap Kec. Tebingtinggi Barat Kabupaten Meranti  
 No.Telp/HP : 082285051586  
 Nama Orang Tua : Anuar (Ayah)  
 Khomisah (Ibu)

### RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SD Negeri 06 Tanjung Peranap Lulus Tahun 2008  
 SLTP : SMP Negeri 2 Tanjung Peranap Lulus Tahun 2011  
 SLTA : SMA Al-Ma'arif NU Alahair Kota Lulus Tahun 2014  
 (S:1) : STAI Nurul Hidayah Selatpanjang Lulus Tahun 2018  
 (S:2) : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Lulus Tahun 2023

### RIWAYAT PEKERJAAN

- b. Mengabdikan di Ponpes Barul Ulum Selatpanjang Tahun 2014
- c. Mengabdikan di Ponpes Al-Munawanah Alahair Tahun 2015
- d. Pembina Pramuka SD Negeri 06 Tanjung Peranap Tahun 2016-2018
- e. Guru SD EEC Selatpanjang Tahun 2018-2019
- f. Guru MDTA Nurul Hidayah Tanjung Peranap Tahun 2019-2021
- g. Perangkat Desa (Kaur Perencanaan) Desa Tanjung Peranap Tahun 2019-2023
- h. Anggota Panitia Pemungutan Suara (PPS) Pemilu Tahun 2004

### PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Osis di SMP Negeri 2 Tanjung Peranap Sebagai Bendahara
2. Anggota Palang Merah
3. Anggota Dema STAI STAI Nurul Hidayah Selatpanjang Sebagai Seksi Kesenian
4. Anggota Relawan Covid-19 dibidang Kesehatan

### KARYA ILMIAH

1. Buku : Pola Asuh Orang Tua dalam Mendidik Anak Putus Sekolah
  2. Jurnal : Implementasi Evaluasi dalam Menilai Keberhasilan Belajar Siswa di SD Negeri 06 Tanjung Peranap (*Submited* dalam Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan)
  3. Tesis : Strategi Guru dalam Membina Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama Sekecamatan Tebingtinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti
- Jurnal: Peradaban Islam pada Masa Khulafaurasyidin Usman Bin Affan: Capaian dan Fitnah Nepotisme (*Submited* dalam Jurnal Tsaqafah Gontor).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.